



**KESULITAN BELAJAR DALAM MATA KULIAH
MENYIMAK DAN FAKTOR PENYEBABNYA PADA
MAHASISWA SEMESTER V PRODI PENDIDIKAN
BAHASA PRANCIS**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Nita Mamluatul Fauziah
NIM : 2301409019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kesulitan Belajar dalam Mata Kuliah Menyimak dan Faktor Penyebabnya pada Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Bahasa Prancis* ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 5 Mei 2015

Panitia Ujian

Ketua



Dr. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum.
NIP. 196408041991021001

Sekretaris



Dr. B. Wahyudi Joko S, M.Hum.
NIP 196110261991031001

Penguji 1



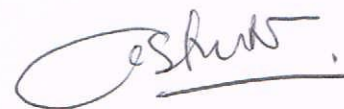
Tri Eko Agustiningrum, S.Pd.,M.Pd.
NIP 198008152003122001

Penguji II /Pembimbing II



Sri Handayani, S.Pd.,M.Pd.
NIP 198011282005012001

Penguji III/Pembimbing I



Dra. Dwi Astuti, M.Pd.
NIP 196101231986012001

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Nita Mamluatul Fauziah

NIM : 2301409019

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis S1/ Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Kesulitan Belajar dalam Mata Kuliah Menyimak dan Faktor Penyebabnya pada Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Bahasa Prancis** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini adalah karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, atau sumber lainnya, telah disertai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidaksesuaian, saya bersedia menerima akibatnya.

Demikian, harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang,

Yang membuat pernyataan



Nita Mamluatul Fauziah

NIM 2301409019

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

1. *Sesungguhnya Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS Al-Baqarah [2]:286)*
2. *Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (QS Al-Insyirâh 94: 6).*
3. *Ada tiga hal yang bisa dijadikan pedoman ketakwaan seorang mukmin yaitu tawakkal terhadap yang belum berhasil, ridlo atas yang dihasilkan dan sabar atas yang terlanjur musnah. (Nabi Dawud as).*

Persembahan :

🌸 *Ibu, Bapak dan Keluarga*

🌸 *Para sahabat terkasih*

🌸 *Almamater*

PRAKATA

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena dengan petunjuk dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Kesulitan Belajar dalam Mata Kuliah Menyimak dan Faktor Penyebabnya pada Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Bahasa Prancis* sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum., ketua panitia ujian yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Dra. Dwi Astuti, M.Pd., dosen pembimbing I dan dosen penguji III yang telah meluangkan banyak waktunya dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengoreksi serta memberi masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Sri Handayani, S.Pd.,M.Pd., dosen pembimbing II dan dosen penguji II telah meluangkan banyak waktunya dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengoreksi serta memberi masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd.,M.Pd., dosen penguji I yang telah memberikan masukan, kritik dan saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Bernardus Wahyudi Joko S, M.Hum., sekretaris ujian yang telah memandu jalannya sidang dan memberi masukan, kritik dan saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Segenap mahasiswa angkatan 2012 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang tiada henti mendoakan, serta memberi dorongan, semangat dan kasih sayang.
9. Teman-teman yang menemani dan memberikan semangat serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini: teman-teman PBP'09 dan teman-teman PBP'10 dan Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 5 Mei 2015

Penulis

SARI

Fauziah, Nita Mamluatul. 2015. *Kesulitan Belajar dalam Mata Kuliah Menyimak dan Faktor Penyebabnya pada Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Bahasa Prancis*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Dwi Astuti, M.Pd, Pembimbing II. Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: faktor kesulitan belajar, mata kuliah menyimak

Memahami bahasa lisan dapat dikatakan lebih sulit dibandingkan dengan memahami bahasa tulisan karena bahasa lisan diterima dalam waktu singkat sehingga isi pesan yang disampaikan lebih mudah hilang dari pendengaran. Berdasarkan pengamatan penulis, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah menyimak memiliki kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Seringkali mahasiswa memerlukan lebih dari tiga kali proses penyimak dalam memahami keseluruhan isi materi. Selain itu, berdasarkan hasil studi pendahuluan dapat diketahui bahwa mahasiswa mendapatkan hasil belajar terendah dalam mata kuliah menyimak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan dan faktor kesulitan belajar mahasiswa semester 5 program studi pendidikan bahasa Prancis dalam mata kuliah menyimak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah menyimak dan faktor penyebab kesulitan belajar dalam mata kuliah menyimak. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V prodi pendidikan bahasa Prancis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk, untuk mengukur reliabilitas digunakan rumus *Product-moment* dan KR 20. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa mengalami kesulitan ketika mengikuti mata kuliah menyimak. Kesulitan yang dominan dialami mahasiswa adalah kesulitan dalam memahami suara cepat penutur asli dengan jumlah persentase sebesar 95% dan kesulitan menampung informasi yang banyak dalam waktu relatif singkat dengan jumlah persentase 81%, sedangkan faktor penyebab kesulitan yang dominan dialami mahasiswa adalah penyampaian yang cepat, kejelasan pengucapan, kepanjangan teks dan kosa kata yang sulit.

**LA DIFFICULTÉ DE L'APPRENTISSAGE DE LA COMPRÉHENSION
ORALE ET SES CAUSES CHEZ LES ÉTUDIANTS DU CINQUIÈME
SEMESTRE DU PROGRAMME DE LA DIDACTIQUE DU FRANÇAIS**

Nita Mamluatul Fauziah, Dwi Astuti, Sri Handayani

Programme de La didactique du Français Langue Étrangère (FLE), Département des
Langues et des Littératures Étrangères, Faculté des Langues et des Arts,
Université d'État Semarang

Abstract

In case of understanding of an oral language is to be more difficult than to understand written language because the oral language is received in just a short time, thus the message would easily lost from the hearing. According to the observation, students have difficulty in understanding the materials that given in the course of oral comprehension. Often times, students often need more than three times of listening carefully to understand the contents of the material. The result of a preliminary study is known that the worst result of learning is the come from the oral comprehension. The major objective of this research is to know about difficulties and factors which are causing the difficulty of learning to students of the fifth semester of French education in the the oral comprehension courses. This study used a descriptive quantitative approach. To collect the data I used documentation. To know the reliability of the instrument I used the formula of product moment and KR 20 and this instrument used the construct validity. The result of this analysis shown that all of the students have difficulties while following the courses of the oral comprehension. The dominant difficulty which are experienced by students in the oral comprehension courses are difficulty in understanding the fast voice of native speakers with the amount of percentage is 95% and difficulty in catching on a lot of information in just a limite time with the amount of percentage is 81%. The dominant difficulty factors which are experienced by students are fast delivery, clarity of pronunciation, text length and difficult vocabulary.

Key Words: The learning difficulty, skill of the oral comprehension

Abstract

Comprendre la langue orale est plus difficile que comprendre la langue écrite à cause du temps limité pour la recevoir, de sorte que le contenu du message est plus facilement perdu de l'audience. Selon l'observation au cours de la compréhension orale, les étudiants ont la difficulté à comprendre le matériel fourni. Souvent, les étudiants ont besoin plus de trois fois de l'écoute attentive pour comprendre le contenu de l'enregistrement et le résultat d'une étude préliminaire montre que le résultat d'apprentissage le plus laid est celui du cours de la compréhension orale. L'objectif majeur de cette recherche est de savoir les difficultés et les facteurs qui causent la difficulté de l'apprentissage des étudiants du cinquième semestre du programme de la didactique du Français au cours de la compréhension orale. Cette recherche est une recherche descriptive quantitative. Les variables dans cette recherche sont les difficultés d'apprentissage et les facteurs qui causent la difficulté d'apprentissage au cours de la compréhension orale. La population de cette recherche est les étudiants du 5^e semestre du programme de la didactique du Français ayant suivi le cours de la compréhension orale. Pour collecter des données, j'ai utilisé la méthode de la documentation et pour connaître la fiabilité de l'instrument, j'ai utilisé la formule de product moment et KR 20. Cet instrument a utilisé la validité de *construct*. Pour analyser le résultat j'ai utilisé l'analyse descriptive. Le résultat a montré que tous les répondants ont éprouvé des difficultés à suivre le cours Compréhension Orale. La difficulté dominante au cours de la compréhension orale est la difficulté à comprendre la vitesse des locuteurs natifs dont le pourcentage est de 95% et les facteurs dominants qui causent la difficulté d'apprentissage de la compréhension orale sont la rapidité de la transmission, la clarté de la prononciation, la longueur du texte et le vocabulaire difficile.

Mots-clés : la difficulté d'apprentissage, la compétence de la compréhension orale

1. L'introduction

L'une des compétences de la langue est la compréhension orale. La compréhension orale a un rôle important dans la communication. Il est nécessaire pour comprendre le message ou l'information transmis. Selon Cuq et Gruca (2002:151), la compréhension orale s'agit de reconnaître la signification d'une phrase ou d'un discours et d'identifier leur fonction communicative. La compréhension orale

est un processus plus complexe que d'écouter simplement parce que le rôle de la compréhension orale est de capturer et comprendre attentivement l'information et les messages soumis. Un élément très important dans la compétence de la compréhension orale est de comprendre ce qui est dit par d'autres ou parleur.

La compétence de la compréhension orale est l'une des compétences importantes pour les apprenants des langues étrangères. C'est pourquoi il est nécessaire de maîtriser et de comprendre les matières et d'écouter les conférences qui sont transmis.

La compétence de la compréhension orale est l'une des compétences qui est considéré être difficile pour les apprenants des langues étrangères. Selon l'opinion de Porcher, dite par Gruca (2002: 154), la compétence de réception orale est de loin la plus difficile à acquérir et c'est pourtant la plus indispensable. Comprendre la langue orale est plus difficile que comprendre la langue écrite, l'audience perd plus facilement le contenu du message, alors que la langue écrite peut être lu plusieurs fois (Yagang, dite par Aryuliva 2012: 3). En outre, la compétence de la compréhension orale est absolument nécessaire parce que sans avoir la bonne compétence de la compréhension orale, la communication ne peut pas être réussie.

Selon les observations au cours de la compréhension orale, les étudiants ont la difficulté à comprendre le matériel fourni. Souvent, les étudiants ont besoin plus de trois fois de l'écoute attentive à comprendre le contenu de l'enregistrement.

Basé sur le résultat d'une étude préliminaire qui a été faite en distribuant un questionnaire ouvert sur les cours les plus difficiles et le résultat le plus laid des étudiants du cinquième semestre, il montre que le cours le plus difficile est la compréhension orale. Alors, 36,1% d'étudiants ont dit que le résultat d'apprentissage le plus laid est celui du cours de la compréhension orale.

L'Apprentissage de la langue française étant très différent de l'indonésien provoque des difficultés chez les apprenants, ainsi que les difficultés dans l'apprentissage de la compréhension orale. Selon l'opinion d'Ur, dite par Nurhidayati (2004: 87), les difficultés dans l'apprentissage de la compréhension orale sont la difficulté à capturer la voix des locuteurs natifs, la difficulté à comprendre chaque mot, la difficulté à comprendre la vitesse des locuteurs natifs, la difficulté à comprendre le texte dans un temps limité, la difficulté à recevoir un grand nombre d'informations dans un temps limité et la difficulté à se concentrer en un longtemps.

Selon l'opinion d'Underwood, dite par Nurhidayati (2004: 82) le problème de base des apprenants dans l'apprentissage de la compréhension orale est la difficulté à interpréter le discours.

Chaque difficulté d'apprentissage a des facteurs variés qui l'influencent. Les facteurs qui causent des difficultés d'apprentissage de la compréhension orale sont l'aide extérieure, les caractéristiques du texte et la réponse (CECRL 2000: 125).

Cet argument est renforcé par l'opinion de Wilson, dite par Aryuliva (2012: 3) que les facteurs qui causent des difficultés d'apprentissage de la compréhension orale sont les caractéristiques du message, les caractéristiques de la transmission du message, les caractéristiques des accepteurs du message, les caractéristiques environnementales.

L'objectif majeur de cette recherche est de savoir les difficultés de l'apprentissage de la compréhension orale et les facteurs qui les causent chez étudiants du cinquième semestre du programme de la didactique du Français.

2. La Méthode de la Recherche

Les variables de cette recherche sont les difficultés de l'apprentissage au cours de la compréhension Orale et les facteurs qui causent la difficulté de l'apprentissage au cours de la compréhension orale. La population de cette recherche est les étudiants du 5^e semestre du programme de la didactique du Français ayant suivi le cours de la compréhension orale pré avancée. Pour tester la fiabilité de l'instrument, j'ai choisi 8 étudiants pour remplir le questionnaire.

La méthode de collecte des données que j'ai utilisée dans cette recherche est le questionnaire et la documentation. Le questionnaire est utilisé pour collecter les données sur les difficultés de l'apprentissage au cours de compréhension orale et les facteurs qui causent la difficulté de l'apprentissage au cours de la compréhension

orale des étudiants, tandis que la documentation est pour obtenir les données sur le nom des étudiants au cours de la compréhension orale.

La validité de ce questionnaire est la validité de *Construct*, et la formule utilisée pour savoir la fiabilité de l'instrument est la formule de *Product Moment* et la formule de KR-20. Enfin, pour analyser le résultat j'ai utilisé l'analyse descriptive.

3. L'analyse de la Recherche

La population est de 45 étudiants de total. J'ai choisi 8 d'eux pour tester la fiabilité de l'instrument. Alors, il ne reste que 37 étudiants en tant que répondants. J'ai distribué le questionnaire le 15 décembre 2015. Les étudiants ont rempli le questionnaire contenant de 9 questions pour connaître les difficultés de l'apprentissage au cours de la compréhension orale et les facteurs qui les causent. Le tableau suivant montre les données collectées sur les difficultés de l'apprentissage au cours de la compréhension orale et ses causes.

Tableau 4.1 Le score de la fréquence de la difficulté au cours de la compréhension orale

No	L'alternatif des réponses	Les réponses des répondants	%
1	Toujours	1	2.70%
2	Souvent	19	51.35%
3	Parfois	17	45.95%
4	Jamais	0	0.00%

Basé sur le tableau 4.1, il montre que 2,70% du répondant a dit qu'il avait «toujours» la difficulté à suivre le cours de la compréhension orale, 51,35% des répondants ont trouvé qu'ils avaient «souvent» la difficulté dans le cours de la

compréhension orale et 45,95% des répondants avaient «parfois» la difficulté du cours de la compréhension orale. Donc, je peux conclure que tous les répondants éprouvent des difficultés à suivre le cours de la compréhension orale.

a. Les genres de la difficulté

Après avoir connu la fréquence de la difficulté, j’ai analysé les genres de la difficulté au cours de la compréhension orale. Le tableau suivant montre les données collectées sur les genres de la difficulté de l’apprentissage au cours de la compréhension orale.

Tableau 4.2 le score des genres de la difficulté au cours de la compréhension orale

No.	Les genres de la difficulté de la Compréhension Orale	Les réponses des répondants	%
1	la difficulté à capturer la voix des locuteurs natifs	28	76%
2	la difficulté à comprendre chaque mot	18	49%
3	La difficulté à comprendre la vitesse des locuteurs natifs	35	95%
4	la difficulté à comprendre le texte dans un temps limité	21	57%
5	la difficulté à se concentrer en un longtemps	8	22%
6	la difficulté à interpréter le discours	21	57%
7	La difficulté à recevoir un grand nombre d'informations dans un temps limité	30	81%

Selon le tableau 4.2, les genres des difficultés dominantes au cours de la compréhension orale sont la difficulté à comprendre la vitesse des locuteurs natifs dont le pourcentage est de 95% et la difficulté à recevoir un grand nombre d'informations dans un temps relativement court dont le pourcentage est de 81%.

b. Les facteurs de la difficulté

Après avoir connu les genres de la difficulté dominants au cours de la compréhension orale, j'ai analysé les facteurs dominants qui causent la difficulté au cours de la compréhension orale. Le tableau suivant montre les données collectées sur les facteurs dominants qui causent la difficulté au cours de la compréhension orale, ce sont les facteurs qui causent la difficulté à comprendre la vitesse des locuteurs natifs et les facteurs qui causent la difficulté à recevoir un grand nombre d'informations en un temps relativement court.

Tableau 4.3 Le score des facteurs qui causent la difficulté à comprendre la vitesse des locuteurs natifs

No.	Les facteurs qui causent la difficulté de la Compréhension Orale	Les réponses des répondants	%
1	le bruit ambiant	17	46%
2	le chevauchement des voix	22	59%
3	les accents peu familiers	17	46%
4	le faible volume	18	49%
5	la clarté de la prononciation	33	89%
6	le vocabulaire difficile	24	65%
7	la structure difficile	16	43%
8	la rapidité de la transmission	30	81%
9	l'absence de l'occasion pour répéter énoncés	21	57%

Selon le tableau 4.5, les facteurs dominants qui causent la difficulté à comprendre la vitesse des locuteurs natifs sont la clarté de la prononciation dont le pourcentage est de 89% et la rapidité de la transmission dont le pourcentage est de 81%.

Tableau 4.4 Le score des facteurs qui causent la difficulté à recevoir un grand nombre d'informations en un temps relativement court

No.	Les facteurs qui causent la difficulté de la Compréhension Orale	Les réponses des répondants	%
1	le bruit ambiant	20	54%
2	la clarté de la prononciation	27	73%
3	la longueur du texte	27	73%
4	un court temps de réponse	25	68%
5	le vocabulaire difficile	27	73%
6	la structure difficile	17	46%
7	l'ignorance des sujets abordés	26	70%
8	la rapidité de la transmission	30	81%
9	l'absence de l'occasion pour répéter énoncés	22	59%
10	le faible mémoire	22	59%

Selon le tableau 4.9, les facteurs dominants qui causent la difficulté à recevoir un grand nombre d'informations dans un temps relativement court sont la rapidité de la transmission dont le pourcentage est de 81%, la clarté de la prononciation, la longueur du texte et le vocabulaire difficile dont le pourcentage est de 73%.

4. La Conclusion

D'après l'analyse expliquée à la section précédente, je peux conclure que tous les étudiants du cinquième semestre ont la difficulté à suivre le cours de la compréhension orale. Les genres des difficultés dominantes au cours de la compréhension orale sont la difficulté à comprendre la vitesse des locuteurs natifs dont le pourcentage est de 95% et la difficulté à recevoir un grand nombre

d'informations dans un temps limité dont le pourcentage est de 81%. Des facteurs dominants qui causent la difficulté sont la rapidité de la transmission, la clarté de la prononciation, la longueur du texte et le vocabulaire difficile.

5. Les Remerciements

Premièrement, je remercie Allah SWT, le Tout Miséricordieux, Seigneur des mondes. Je remercie spécialement à mes chers parents qui prient toujours pour moi et me donnent l'esprit. Ensuite, Je remercie Mme. Dwi Astuti et Mme. Sri Handayani en tant que directrices de cette recherche, pour leur soutien et leurs conseils qui ont été nombreux et importants. Je leur adresse toute ma reconnaissance. Je remercie également tous mes amis qui m'aident toujours. Merci pour tout.

6. La Bibliographie

- Ahmad Rifa'i, Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Semarang: UPT UNNES PRESS
- Arikunto, Suharsimi, S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.
- Aryuliva Adnan.2012. "Pengajaran Menyimak Bahasa Inggris, Masalah dan Solusinya" *Jurnal Pendidikan*.Vol 6 No. 1 Hal 1-9.
- Cuq, Jean-Pierre. Isabelle Gruca. 2002. *Cours de didactique des langues étrangères et Seconde*. Grenoble: presse Universitaire de Grenoble.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayati.2004. "Jenis dan Sebab kesulitan yang dihadapi Mahasiswa dalam menyimak teks Bahasa Arab" *Jurnal Pendidikan*, Malang : Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutari, dkk. 1998. *Menyimak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
SARI	vii
ARTICLE.....	viii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	
2.1 Pengertian Belajar	8
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	9
2.3 Hakikat Pembelajaran Menyenak	10

2.3.1 Tujuan Pembelajaran Menyimak	11
2.3.2 Proses dan Tahapan Pembelajaran Menyimak	12
2.3.3 Kemampuan Dasar dalam Pembelajaran Menyimak	13
2.3.4 Tingkatan dan Karakteristik Pembelajaran Menyimak	14
2.3.4.1 Tingkatan Umum dalam Pembelajaran Bahasa Prancis.....	14
2.3.4.2 Karakteristik Pembelajaran <i>Niveau B1</i> dan Pembelajaran <i>Niveau Pré Avancée</i>	15
2.3.4.3 Persamaan Karakteristik Pembelajaran <i>Niveau B1</i> dan Pembelajaran <i>Niveau Pré Avancée</i>	17
2.3.4.4 Karakteristik Pembelajaran Menyimak <i>Niveau B1</i>	18
2.3.5 Kesulitan Pembelajaran Menyimak Bahasa Asing	21
2.3.6 Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Menyimak	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Variabel Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4.1 Dokumentasi	31
3.4.2 Angket atau Kuesioner	31
3.5 Validitas dan Reliabilitas	35
3.6 Teknik Penentuan Skor	36
3.7 Uji Coba Instrumen	37

3.8 Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Jenis Kesulitan Pembelajaran Menyimak	40
4.2 Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Menyimak	42
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan	3
Tabel 2.1 Karakteristik Pembelajaran <i>Niveau B1</i> dan Pembelajaran <i>Niveau Pré Avancée</i>	15
Tabel 2.2 Persamaan Karakteristik Pembelajaran <i>Niveau B1</i> dan Pembelajaran <i>Niveau Pré avancée</i>	17
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Kesulitan dalam Mata Kuliah Menyimak.....	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Faktor Penyebab Kesulitan dalam Mata Kuliah Menyimak.....	33
Tabel 4.1.1 Skor Frekuensi Kesulitan Pembelajaran Menyimak	40
Tabel 4.1.2 Skor Jenis Kesulitan Pembelajaran Menyimak	41
Tabel 4.2 Skor Penyebab Kesulitan dalam Menangkap Suara Penutur Asli Bahasa Asing	42
Tabel 4.3 Skor Penyebab Kesulitan dalam Memahami Setiap Kata	43
Tabel 4.4 Skor Penyebab Kesulitan dalam Memahami Suara Cepat Penutur Asli	45
Tabel 4.5 Skor Penyebab Kesulitan dalam Memahami Teks yang Disimak dalam Waktu yang Relatif Singkat	46
Tabel 4.6 Skor Penyebab Kesulitan Berkonsentrasi dalam Waktu Lama	47
Tabel 4.7 Skor Penyebab Kesulitan dalam Menginterpretasikan Wacana ..	48
Tabel 4.8 Skor Penyebab Kesulitan dalam Menampung Informasi yang Banyak dalam Waktu yang Relatif Singkat	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing.....	54
Lampiran 2 Daftar Nama Responden.....	55
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	57
Lampiran 4 Jawaban Instrumen Penelitian	62
Lampiran 5 Perhitungan Reliabilitas Instrumen Angket.....	67
Lampiran 6 Hasil Analisis Data Instrumen.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia dari Sekolah Menengah Atas sampai perguruan tinggi yang bertujuan agar para pembelajarnya mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulisan. Terdapat empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Prancis, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Masing-masing keterampilan tersebut dikaji dan dipelajari dalam pembelajaran bahasa Prancis di perguruan tinggi. Menyimak merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam menangkap informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, dalam melatih keterampilan menyimak mahasiswa maka pembelajaran bahasa Prancis di UNNES mengadakan mata kuliah menyimak yang dinamakan *Compréhension Orale*.

Menyimak merupakan proses mengenali tanda-tanda dari sebuah ujaran dan juga fungsi-fungsi komunikasinya (Gruca 2002:151). Menyimak juga dapat diartikan suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan 2008: 31). Menyimak merupakan proses yang lebih kompleks dari hanya sekedar mendengarkan karena

menyimak berperan untuk menangkap dan memahami informasi dan pesan yang disampaikan dengan penuh perhatian.

Unsur yang sangat penting dalam keterampilan menyimak adalah keterampilan untuk memahami apa yang dikatakan oleh orang lain atau pembicara. Menyimak juga bukan suatu proses yang pasif, melainkan suatu proses yang aktif dalam mengkonstruksikan suatu pesan dari arus bunyi atau fonologi. Dalam kegiatan menyimak juga diperlukan pemahaman kosa kata, struktur dan konteks bahasa. Jadi menyimak merupakan komponen yang berperan penting dalam kebahasaan karena menyimak memiliki unsur-unsur yang penting dalam komunikasi.

Pembelajaran keterampilan menyimak berkembang dalam pengajaran bahasa asing, salah satunya bahasa Prancis. Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan yang penting bagi pembelajar bahasa asing karena keterampilan menyimak dibutuhkan untuk menguasai dan memahami materi pelajaran dan menyimak perkuliahan yang disampaikan.

Setiap orang yang pernah mempelajari bahasa asing menganggap bahwa belajar bahasa asing bukan sesuatu yang mudah untuk dipelajari. Keterampilan menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang dianggap sulit bagi pembelajar bahasa asing. Menurut Louis Porcher sebagaimana dikutip Gruca (2002: 154), keterampilan menyimak dapat dikatakan jauh lebih sulit untuk dicapai, namun yang paling mutlak dibutuhkan. Dalam hal ini, memahami

bahasa lisan dikatakan lebih sulit dibandingkan dengan memahami bahasa tulisan karena bahasa lisan diterima dalam waktu singkat sehingga isi pesan yang disampaikan lebih mudah hilang dari pendengaran sedangkan bahasa tulis dapat dibaca berulang-ulang sesuai keinginan pembaca (Yagang sebagaimana dikutip Aryuliva 2012:3). Selain itu, keterampilan menyimak mutlak dibutuhkan karena tanpa keterampilan menyimak yang baik, komunikasi tidak bisa berhasil dan berjalan lancar jika pesan yang disampaikan tidak bisa dipahami.

Berdasarkan pengamatan penulis, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah menyimak memiliki kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Seringkali mahasiswa memerlukan lebih dari tiga kali proses penyimakan dalam memahami keseluruhan isi materi. Selain itu, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah penulis lakukan dengan menyebarkan angket terbuka mengenai mata kuliah yang tersulit dan hasil belajar yang terendah dalam pembelajaran bahasa Prancis pada mahasiswa angkatan 2011 dan angkatan 2012 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan

Keterampilan Berbahasa	Jumlah persentase (%) Mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar terendah
Menyimak	36,1%
Berbicara	33, 3%
Membaca	19,4%
Menulis	11,1%

Dari hasil angket tersebut diketahui bahwa mata kuliah menyimak merupakan mata kuliah yang paling sulit dibandingkan dengan mata kuliah yang lain. Hal ini terbukti dari jumlah persentase mahasiswa yang paling tinggi, yakni 36,1% mahasiswa mendapatkan hasil belajar terendah dalam mata kuliah menyimak sedangkan 63,9% mahasiswa memilih opsi lain. Jadi hal ini menunjukkan bahwa terdapat masalah dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada pembelajaran bahasa Prancis yang terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Pembelajaran bahasa Prancis yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia memunculkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa, begitu pula kesulitan-kesulitan pada pembelajaran menyimak bahasa asing, meliputi kesulitan dalam menangkap suara penutur asli bahasa asing, kesulitan dalam memahami setiap kata, kesulitan dalam memahami suara yang cepat dari penutur asli, kesulitan dalam memahami teks yang disimak dalam waktu yang terbatas, kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang terbatas, kesulitan berkonsentrasi dalam waktu lama dan kesulitan dalam menginterpretasikan wacana.

Dalam setiap kesulitan belajar tentu memiliki faktor-faktor beragam yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran menyimak terdiri dari tujuh kelompok, meliputi bantuan eksternal, karakteristik teks, tanggapan atau respon, karakteristik pesan, karakteristik penyampaian pesan, karakteristik penerima pesan atau penyimak dan karakteristik lingkungan. Faktor-

faktor tersebut hendaknya perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran menyimak karena faktor-faktor tersebut ikut menentukan hasil belajar mata kuliah menyimak.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti memiliki dugaan bahwa terdapat masalah dalam perkuliahan menyimak mahasiswa prodi pendidikan bahasa Prancis. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesulitan dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mata kuliah menyimak.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan bahasa Prancis semester V tahun akademik 2012/2013 karena pembelajaran di awal tingkat *avancée (pré avancée)* tentu lebih kompleks dari tingkatan-tingkatan sebelumnya, misalnya teks yang lebih panjang, cara penyampaian yang cepat, kosa kata dan struktur yang lebih kompleks dan materi yang digunakan berupa materi otentik yang diambil dari berbagai sumber seperti internet, radio yang disesuaikan dengan silabus, sehingga dengan penelitian ini dapat diketahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa ketika mengikuti mata kuliah menyimak.

Berdasarkan uraian di atas peneliti terdorong untuk meneliti tentang kesulitan belajar bahasa Prancis dengan judul penelitian “*Kesulitan Belajar dalam Mata Kuliah Menyimak dan Faktor Penyebabnya pada Mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Bahasa Prancis*”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan dominan apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam mengikuti perkuliahan menyimak?
2. Faktor dominan apa saja yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis mengalami kesulitan dalam mata kuliah menyimak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. untuk mengetahui kesulitan dominan apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam mengikuti perkuliahan Menyimak.
2. untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis mengalami kesulitan dalam mata kuliah menyimak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara teoretis maupun manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan di bidang pendidikan tentang kesulitan dan faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah dan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Pengajar

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan oleh pengajar untuk mencari metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan dan faktor yang menyebabkan kesulitan menyimak.

2. Mahasiswa yang melakukan penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian mengenai keterampilan menyimak dapat menemukan metode yang tepat untuk mengatasi kesulitan dalam mata kuliah menyimak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Dalam landasan teori ini dipaparkan teori tentang pengertian belajar, faktor yang mempengaruhi belajar, hakikat pembelajaran menyimak bahasa Prancis, tujuan pembelajaran menyimak, proses dan tahapan pembelajaran menyimak, tingkatan umum pembelajaran bahasa Prancis, karakteristik pembelajaran *niveau B1* dan pembelajaran *niveau pré avancée*, persamaan karakteristik pembelajaran *niveau B1* dan pembelajaran *niveau pré avancée*, karakteristik pembelajaran menyimak kemampuan dasar dalam pembelajaran menyimak, kesulitan pembelajaran menyimak dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan menyimak.

2.1. Pengertian Belajar

Menurut Gage dan Berliner sebagaimana dikutip Rifa'i (2012: 66), belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Rifa'i juga mengutip pendapat Slavin (2012: 66) bahwa belajar adalah perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Selain itu Sunendar (2009 : 5) juga menjelaskan bahwa belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antar individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan.

Menurut Rifa'i dan Catharina (2012 : 66), belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang

dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi seseorang. Dari beberapa pengertian tersebut tampak bahwa konsep tentang belajar mengandung tiga unsur utama, yaitu:

- a) Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku.
- b) Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman.
- c) Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen. (Rifa'i 2012 : 66-67)

Dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai belajar, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu bersifat relatif permanen akibat adanya interaksi antar individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan serta berperan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian bahkan persepsi seseorang.

2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Rifa'i (2012 : 80-81), faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh, kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Oleh karena itu, kesempurnaan dan kualitas kondisi internal yang dimiliki oleh peserta didik akan berpengaruh pada kesiapan, proses dan hasil belajar. Selain itu peserta didik yang memiliki motivasi rendah, ketegangan emosional, misalnya akan mengalami kesulitan di dalam

persiapan belajar dan dalam proses belajar. Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan peserta didik. Beberapa faktor eksternal, seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Jadi, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang mempengaruhi belajar meliputi faktor internal, seperti kondisi fisik, kemampuan intelektual, emosional, kondisi sosial dan faktor eksternal, seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal perlu diperhatikan dalam pengaruhnya terhadap kesiapan dan proses belajar karena jika kurang diperhatikan peserta didik akan mengalami kesulitan dan hambatan dalam belajar dan akan mengganggu konsentrasi belajar.

2.3. Hakikat Pembelajaran Menyimak

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menyimak dalam kegiatan komunikasi sehari-hari memiliki peranan yang sangat penting karena dengan menyimak dapat diperoleh informasi-informasi untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang kehidupan. Begitu pula dalam konteks pembelajaran menyimak, yaitu dengan menyimak maka peserta didik dapat menambah pengetahuan, menerima dan menghargai pendapat orang lain. Oleh sebab

itu untuk dapat memiliki tingkat kemampuan menyimak, maka diperlukan latihan-latihan menyimak secara intensif.

Keterampilan menyimak merupakan aspek yang paling dominan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan dengan keterampilan lainnya, seperti berbicara, membaca dan menulis. Hampir setiap hari kegiatan manusia melibatkan keterampilan menyimak. Tanpa mereka sadari kegiatan menyimak hadir dalam kegiatan apapun, siapapun dan dimanapun. Hal itu senada dengan pendapat Paul T Rankin sebagaimana dikutip Tarigan (2008 : 139) bahwa 45% waktu penggunaan bahasa tertuju pada menyimak. Dengan demikian, kemampuan menyimak seyogyanya dimiliki oleh mahasiswa. Oleh karena itu, dalam melatih keterampilan menyimak mahasiswa maka pembelajaran bahasa Prancis di UNNES mengadakan mata kuliah menyimak yang dinamakan *Compréhension Orale*.

Compréhension Orale merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis di UNNES yang terdiri atas 3 sks. Mata kuliah *Compréhension Orale* merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh dari semester I sampai semester VI.

2.3.1 Tujuan Pembelajaran Menyimak

Tujuan utama mata kuliah menyimak menurut Sutari, dkk (1998:1) yaitu:

- a) Membekali mahasiswa dengan berbagai konsep menyimak secara teoretis praktis agar mereka mampu meningkatkan dan mengembangkan keterampilan yang telah mereka miliki melalui latihan yang terus menerus.

- b) Membekali mahasiswa dengan berbagai konsep pengajaran menyimak agar mereka lebih mampu merancang strategi pengajaran menyimak yang tepat untuk siswanya.

2.3.2. Proses dan Tahapan Pembelajaran Menyimak

Menurut Aryuliva (2012: 6), dalam pembelajaran menyimak, seorang guru diminta untuk menerapkan tiga tahap pengajaran yaitu *pre-teaching (pre-listening)*, *whilst teaching (whilst listening)* dan *post teaching(post listening)* atau istilah lainnya sekarang lebih dikenal dengan tahap eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

a) Tahap *Pre-Teaching (pre listening)*

Tahap *pre-teaching* bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan materi yang akan diperdengarkan. Tahap ini berfungsi juga untuk menggali sebanyak-banyaknya pengetahuan atau pengalaman mahasiswa yang terkait dengan materi yang akan dipelajari (tahap eksplorasi), sehingga pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki dapat menjembatani mereka untuk menguasai materi baru yang akan diajarkan.

b) Tahap *Whilst- Teaching (whilst-listening)*

Tahap kedua yang harus dilakukan guru adalah tahap *whilst-teaching* dimana pada saat ini guru menyampaikan materi menyimak. Di tahap ini guru memperdengarkan teks lisan yang sudah dipersiapkan sesuai dengan rancangan

pembelajaran. Tahap ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami teks yang didengarnya.

c) Tahap *Post Teaching (post-listening)*

Tahap yang terakhir dalam pengajaran menyimak adalah setelah menyimak (*post-listening*). Tahap ini bertujuan untuk membantu mahasiswa menghubungkan antara apa yang mereka dengar dengan ide-ide atau pengalaman mereka sendiri. Di sini dapat dilihat bahwa guru dapat mengintegrasikan keterampilan menyimak dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyimak tidak terlepas dari tujuan pembelajaran menyimak dan proses pembelajaran menyimak yang dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu *pre-teaching*, *whilst-teaching* dan *post-teaching* atau lebih dikenal dengan tahap eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Dengan melaksanakan tiga tahap pengajaran menyimak ini, maka pembelajaran menyimak akan lebih terarah sesuai dengan tujuan dari masing-masing proses dan tahapan pembelajaran menyimak, yaitu *pre-listening (la préécoute)*, *whilst-listening, (l'écoute)* dan *post-listening (après écoute)*.

2.3.3. Kemampuan Dasar dalam Pembelajaran Menyimak

Menurut CECRL (2000:74), dalam pembelajaran menyimak, peserta didik harus mampu melaksanakan serangkaian kegiatan menyimak, meliputi:

- 1) Menerima pernyataan (keterampilan persepsi pendengaran)
- 2) Mengidentifikasi pesan linguistik (kemampuan bahasa)

- 3) Memahami pesan (keterampilan semantik)
- 4) Menafsirkan pesan (keterampilan kognitif)

Jika peserta didik tidak mampu untuk menguasai keempat kegiatan menyimak tersebut dapat diartikan bahwa peserta didik akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran menyimak, yaitu kesulitan untuk menerima pernyataan (keterampilan persepsi pendengaran), kesulitan mengidentifikasi pesan linguistik (kemampuan bahasa), kesulitan memahami pesan (keterampilan semantik) dan kesulitan menafsirkan pesan (keterampilan kognitif).

2.3.4. Tingkatan dan Karakteristik Pembelajaran Menyimak Bahasa Prancis

2.3.4.1. Tingkatan Umum dalam Pembelajaran Bahasa Prancis

Berdasarkan CECRL (*cadre europeen commun de reference pour les langues*) (2000 :24-25), tingkatan pembelajaran bahasa Prancis dalam keterampilan berbahasa terdiri dari enam tingkatan, yaitu : *le niveau introductif (A1)*, *le niveau intermédiaire (A2)*, *le niveau seuil (B1)*, *le niveau avancé (B2)*, *le niveau autonome (C1)*, *la maîtrise (C2)*.

Namun, Jika diamati enam tingkat ini bahwa keenam tingkatan tersebut dapat dibagi lagi dari divisi klasik menjadi tiga tingkatan yaitu, tingkat dasar, menengah dan tingkat lanjutan (*niveau de base, niveau intermédiaire et niveau avancé*), kemudian tingkatan tersebut diusulkan menjadi tiga tingkatan umum yang masing-

masing memiliki dua sub bagian, yaitu *utilisateur élémentaire (A1 dan A2)*, *utilisateur indépendant (B1 dan B2)* dan *utilisateur expérimenté (C1 dan C2)*.

2.3.4.2 Karakteristik Pembelajaran Niveau B1 dan Pembelajaran Niveau Pré Avancée

Data mengenai karakteristik pembelajaran *niveau B1* dan pembelajaran *niveau Pré Avancée* dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Karakteristik Pembelajaran Niveau B1 dan Pembelajaran Niveau Pré Avancée

No	Karakteristik Materi Niveau B1	Karakteristik Materi Niveau Pré Avancée
1	<p>ÉCHELLE GLOBALE</p> <p>Peut comprendre les points essentiels quand un langage clair et standard est utilisé et s'il s'agit de choses familières dans le travail, à l'école, dans les loisirs, etc.</p> <p>Peut se débrouiller dans la plupart des situations rencontrées en voyage dans une région où la langue cible est parlée.</p> <p>Peut produire un discours simple et cohérent sur des sujets familiers et dans ses domaines d'intérêt. Peut raconter un événement, une expérience ou un rêve, décrire un espoir ou un but et exposer brièvement des raisons ou explications pour un projet ou une idée.</p>	<p>Décrire et donner une opinion sur un voyage, un jeu, un sport, musique.</p> <p>Présenter une plainte, une critique, une évolution, une ville, une connaissance culinaire.</p> <p>Présenter le regret, l'hypothèse et la comparaison.</p> <p>Négocier: donner des conditions, des accords, des refus, des commentaires, la confiance et la méfiance</p>

Lanjutan...

No	Karakteristik Materi <i>Niveau B1</i>	Karakteristik Materi <i>Niveau Pré Avancée</i>
2	<p><i>GRILLE POUR L'AUTO-EVALUATION</i> écouter</p> <p>Je peux comprendre les points essentiels quand un langage clair et standard est utilisé et s'il s'agit de sujets familiers concernant le travail, l'école, les loisirs, etc.</p> <p>Je peux comprendre l'essentiel de nombreuses émissions de radio ou de télévision sur l'actualité ou sur des sujets qui m'intéressent à titre personnel ou professionnel si l'on parle d'une façon relativement lente et distincte.</p>	<p>Parler de loisir: jeux, sport, musique, chanson, voyage etc.</p> <p>Parler de famille, intérêt personnel, hobby, etc</p>
	<p>Lire</p> <p>Je peux comprendre des textes rédigés essentiellement dans une langue courante ou relative à mon travail.</p> <p>Je peux comprendre la description d'événements, l'expression de sentiments et de souhaits dans des lettres personnelles.</p>	
	<p>Prendre part à une conversation</p> <p>Je peux faire face à la majorité des situations que l'on peut rencontrer au cours d'un voyage dans une région où la langue est parlée.</p> <p>Je peux prendre part sans préparation à une conversation sur des sujets familiers ou d'intérêt personnel ou qui concernent la vie quotidienne (par exemple famille, loisirs, travail, voyage et actualité).</p>	
	<p>S'exprimer oralement en continu</p> <p>Je peux articuler des expressions de manière simple afin de raconter des expériences et des événements, mes rêves, mes espoirs ou mes buts.</p> <p>Je peux brièvement donner les raisons et explications de mes opinions ou projets.</p> <p>Je peux raconter une histoire ou l'intrigue d'un livre ou d'un film et exprimer mes réactions.</p>	
	<p>Écrire</p> <p>Je peux écrire un texte simple et cohérent sur des sujets familiers ou qui m'intéressent personnellement.</p> <p>Je peux écrire des lettres personnelles pour décrire expériences et impressions.</p>	

2.3.4.3 Persamaan Karakteristik Pembelajaran *Niveau B1* dan Pembelajaran *Niveau Pré Avancée*

Data mengenai persamaan karakteristik pembelajaran *niveau B1* dan pembelajaran *niveau Pré Avancée* dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Persamaan Karakteristik Pembelajaran *Niveau B1* dan Pembelajaran *Niveau Pré Avancée*

No	Karakteristik <i>Niveau B1</i>	Karakteristik <i>Niveau Pré Avancée</i>
1	Décrire et donner une opinion sur un voyage	Peut brièvement donner les raisons et explications des opinions ou projets peut rencontrer au cours d'un voyage dans une région
2	Parler de loisir, voyage, intérêt personnel.	Peut comprendre les points essentiels quand un langage clair et standard est utilisé et s'il s'agit de les loisirs, Peut prendre part sans préparation à une conversation sur des sujets familiers ou d'intérêt personnel ou qui concernent la vie quotidienne (par exemple famille, loisirs, travail, voyage et actualité).
3	Présenter le regret	Je peux comprendre l'expression de sentiments (le regret)
4	Présenter une ville	Peut se débrouiller dans la plupart des situations rencontrées en voyage dans une région.

Berdasarkan Tabel 2.1 dan Tabel 2.2 dapat dilihat bahwa ada persamaan karakteristik materi pembelajaran *le niveau seuil (B1)* dan *niveau pré avancée* seperti materi tentang tema *loisirs, voyage* dan *intérêt personnel*, indikator tentang kemampuan mengungkapkan pendapat dan indikator tentang kemampuan

menceritakan perjalanan di sebuah daerah atau kota. Jadi *le niveau seuil (B1)* dapat dikatakan sebagai tingkatan pembelajaran bahasa Prancis di tingkat *pré avancée* yang diterapkan pada mahasiswa semester V prodi pendidikan bahasa Prancis yang akan dibahas dalam penelitian ini karena *le niveau seuil (B1)* adalah tingkatan awal menuju tingkat *avancé (B2)* dan adanya kesesuaian dan hubungan antara karakteristik materi *niveau B1* dan karakteristik materi *niveau pré avancée* yang terdapat dalam silabus. Jadi, tingkatan pembelajaran yang harus dicapai dalam tujuan pembelajaran bahasa Prancis pada mahasiswa semester V adalah tingkat B1 (*le niveau pré avancée*).

2.3.4.4 Karakteristik Pembelajaran Menyimak Niveau B1

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang juga memiliki tingkatan dalam pembelajaran bahasa Prancis, salah satunya pembelajaran menyimak bahasa Prancis di tingkat B1.

Menurut CECRL (2000: 55), indikator atau karakteristik dalam pembelajaran menyimak tingkat B1 adalah:

1) Compréhension Générale de L'oral

Peut comprendre une information factuelle directe sur des sujets de la vie quotidienne ou relatifs au travail en reconnaissant les messages généraux et les points de détail, à condition que l'articulation soit claire et l'accent courant.

Peut comprendre les points principaux d'une intervention sur des sujets familiers rencontrés régulièrement au travail, à l'école, pendant les loisirs, y compris des récits courts.

2) Comprendre une Interaction entre Locuteurs Natifs

Peut généralement suivre les points principaux d'une longue discussion se déroulant en sa présence, à condition que la langue soit standard et clairement articulée.

3) Comprendre en Tant Qu'auditeur

Peut suivre une conférence ou un exposé dans son propre domaine à condition que le sujet soit familier et la présentation directe, simple et clairement structurée.

Peut suivre le plan général d'exposés courts sur des sujets familiers à condition que la langue en soit standard et clairement articulée.

4) Comprendre des Annonces et Instructions Orales

Peut comprendre des informations techniques simples, tels que des modes d'emploi pour un équipement d'usage courant.

Peut suivre des directives détaillées.

5) Comprendre des Émissions de Radio et des Enregistrements

Peut comprendre l'information contenue dans la plupart des documents enregistrés ou radiodiffusés, dont le sujet est d'intérêt personnel et la langue standard clairement articulée.

Peut comprendre les points principaux des bulletins d'information radiophoniques et de documents enregistrés simples, sur un sujet familier, si le débit est assez lent et la langue relativement articulée.

1) Pembelajaran Menyimak secara Umum

Dapat memahami informasi langsung secara faktual tentang topik umum kehidupan sehari-hari atau tentang pekerjaan dengan mengetahui pesan umum dan rincian spesifik dengan syarat artikulasi dan aksen yang jelas.

Dapat memahami poin utama dari sebuah pidato tentang hal-hal yang akrab yang sering ditemui dalam pekerjaan, sekolah, selama rekreasi, termasuk cerita pendek.

2) Memahami Interaksi antara Penutur Asli

Umumnya dapat memahami poin utama dari diskusi yang panjang yang berlangsung dengan kehadirannya, dengan syarat bahasanya standar dan artikulasinya jelas.

3) Memahami sebagai Penyimak

Dapat memahami sebuah konferensi atau sebuah uraian dalam bidangnya sendiri dengan syarat subjek/topik yang akrab dan presentasi langsung, sederhana dan jelas terstruktur.

Dapat memahami rencana umum presentasi/uraian singkat mengenai topik-topik yang akrab dengan syarat bahasanya standar dan pelafalannya jelas.

4) Memahami Pengumuman dan Instruksi Lisan

Dapat memahami informasi teknis yang sederhana, seperti cara pemakaian untuk penggunaan peralatan yang jelas.

Dapat mengikuti petunjuk rinci.

5) Memahami Radio dan Rekaman

Dapat memahami informasi yang terdapat di sebagian besar dokumen rekaman atau siaran radio yang subjeknya menarik perhatian seseorang dan bahasa standar jelas yang diartikulasikan.

Dapat memahami poin utama berita radio dan dan dari dokumen rekaman yang sederhana tentang subjek familiar, jika penyampaiannya adalah cukup lambat dan bahasanya diartikulasikan.

Berdasarkan teori di atas bahwa terdapat indikator-indikator atau karakteristik pembelajaran menyimak di tingkat B1, meliputi pemahaman lisan atau menyimak secara umum, memahami interaksi antara penutur asli, memahami sebagai penyimak, memahami pengumuman dan instruksi lisan dan memahami radio dan rekaman yang berisi tentang kemampuan pemahaman berbagai jenis teks dengan tema yang menarik

perhatian dan akrab dengan bahasa standar, sederhana, jelas terstruktur, pelafalan jelas, diartikulasikan dan aksen yang jelas. Karakteristik tersebut merupakan standar dan tolok ukur dalam pembelajaran menyimak di tingkat B1 yang perlu diperhatikan agar terhindar dari kesulitan belajar pada saat proses pembelajaran menyimak di tingkat B1.

2.3.5 Kesulitan Pembelajaran Menyimak Bahasa Asing

Menurut Louis Porcher sebagaimana dikutip Gruca (2002 : 151), "*la compétence de réception orale est de loin la plus difficile à acquérir et c'est pourtant la plus indispensable*". Memahami bahasa lisan dapat dikatakan jauh lebih sulit dibandingkan dengan memahami bahasa tulisan.

Ur sebagaimana dikutip Nurhidayati (2004: 87) menegaskan kesulitan yang sering dihadapi pembelajar dalam menyimak adalah:

- 1) kesulitan dalam menangkap suara asli dari bahasa asing.
- 2) kesulitan dalam memahami setiap kata karena kata-kata yang belum dikenal menyebabkan kegagalan menyimak atau menyebabkan penyimak menjadi stres dan frustrasi.
- 3) kesulitan dalam memahami suara yang cepat dari penutur asli.
- 4) kesulitan memahami teks yang disimak dalam waktu yang terbatas.
- 5) kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang terbatas.
- 6) kesulitan berkonsentrasi dalam waktu yang lama.

Pendapat Underwood sebagaimana dikutip Nurhidayati (2004:82) bahwa diantara masalah mendasar yang dihadapi pembelajar menyimak adalah kesulitan menginterpretasikan wacana.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan dalam pembelajaran menyimak, peserta didik harus mampu melaksanakan serangkaian kegiatan menyimak agar terhindar dari kesulitan menyimak dan tercipta pembelajaran yang baik dan efisien, selain itu kesulitan-kesulitan yang dialami pembelajar dalam keterampilan menyimak terdiri dari pendapat dari dua ahli yang sebaiknya dipadukan dalam penelitian ini karena saling melengkapi yaitu kesulitan dalam menangkap suara asli dari bahasa asing, kesulitan dalam memahami setiap kata yang belum dikenal, kesulitan dalam memahami suara yang cepat dari penutur asli, kesulitan memahami teks yang disimak dalam waktu yang terbatas, kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang terbatas, kesulitan berkonsentrasi dalam waktu yang lama dan kesulitan menginterpretasikan wacana. Oleh karena itu, kesulitan-kesulitan tersebut perlu diperhatikan untuk mencari solusi dan mengetahui penyebabnya dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran menyimak yang akan dibahas dalam penelitian ini.

2.4.6 Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak

Menurut CECRL (2000:125), kondisi dan kendala yang mempengaruhi kesulitan kegiatan pemahaman (menyimak), yaitu: Bantuan eksternal untuk realisasi tugas, karakteristik teks dan jenis-jenis tanggapan yang diharapkan.

1. Bantuan Eksternal untuk Realisasi Tugas

Penggunaan bantuan untuk realisasi tugas dapat mengurangi kesulitan potensi teks. Misalnya, tahap persiapan dapat menunjukkan arah untuk mengaktifkan pengetahuan awal, instruksi yang jelas dapat membantu menghindari kebingungan, dan organisasi kerja dalam subkelompok memberikan kesempatan pembelajar untuk saling membantu dan saling menguntungkan.

Tahap Persiapan sebelum menyimak yang kurang diperhatikan merangsang kesulitan belajar dan kesulitan kebahasaan (linguistik) karena tidak adanya pengetahuan dasar yang diperlukan dalam memahami bahan simakan pada saat menyimak.

Instruksi yang rumit dan cenderung berlebihan akan menambah kesulitan pada saat menyimak dan menyebabkan kebingungan tentang pendekatan dan tujuan.

Pekerjaan secara individual yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas dan tidak adanya metode pembelajaran berkelompok untuk bekerjasama dan saling membantu dalam tugas memungkinkan adanya kesulitan pada saat menyimak.

2. Karakteristik Teks

Ketika memilih sebuah teks yang digunakan untuk pembelajar atau peserta didik perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti kompleksitas linguistik, jenis teks, struktur, panjang teks dan minat bagi peserta didik.

a) Kompleksitas Linguistik: sintaks yang kompleks, dan kalimat panjang yang memiliki induk kalimat dan anak kalimat (kalimat bertingkat) serta kalimat yang ambigu menyebabkan bertambahnya kesulitan.

- b) Jenis teks**, jenis teks yang berisi penalaran atau penjelasan abstrak memungkinkan lebih sulit dibandingkan dengan jenis teks yang kongkrit.
- c) Struktur wacana**, Struktur wacana yang kompleks dan struktur yang tidak benar menyebabkan koherensi tekstual atau kaitan teks yang tidak logis sehingga akan menambah kesulitan pada saat menyimak.
- d) Kondisi-kondisi material**, kebisingan, distorsi dan interferensi (misalnya penerimaan radio atau televisi pada volume meningkatkan kesulitan pemahaman; dalam kasus teks lisan (audio), ditambah ada speaker timbre tidak jelas akan menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi dan memahami teks. Faktor-faktor lain yang menyebabkan kesulitan menyimak yaitu suara yang tumpang tindih, elisions, aksen asing, volume rendah, monoton, dll
- Kondisi material untuk menyimak, yaitu
- 1) kejelasan pengucapan
 - 2) kebisingan sekeliling (kereta, pesawat, kebisingan, dll)
 - 3) Gangguan (pasar ramai jalan, kafe, pesta, disko, dll)
 - 4) Distorsi (saluran telepon yang buruk, penerimaan radio, sistem suara) buruk
 - 5) Kondisi cuaca (angin, dingin ekstrim, dll).
- e) Kepanjangannya teks**: Biasanya, teks yang panjang lebih sulit daripada teks singkat, dalam hal ini daya ingat atau memori sangat berpengaruh besar dalam memahami teks yang panjang, risiko kelelahan atau gangguan juga akan meningkat. Selain itu, teks panjang yang terlalu padat dan relatif berlebihan dalam memberikan informasi akan menambah kesulitan dalam memahami teks lisan.

f) **Minat peserta didik:** motivasi yang kuat akan meningkatkan pemahaman, selain itu jika topik dalam teks tidak menarik dan tidak sesuai dengan kemampuan pengetahuan peserta didik serta penggunaan kosa kata yang tidak relevan, maka akan menambah kesulitan pada saat menyimak.

3. Jenis-Jenis Tanggapan yang Diharapkan

Meskipun teks mungkin relatif sulit, jika jenis respon yang dibutuhkan dalam tugas tidak dapat dimanipulasi agar sesuai dengan keterampilan dan karakteristik peserta didik maka akan menambah kesulitan.

Berdasarkan kasus ini, variasi waktu respon dapat menambah atau mengurangi kesulitan, misalnya respon verbal dalam soal uraian cenderung memerlukan waktu yang lama dalam menjawabnya, tetapi jika waktu yang diberikan sangat singkat maka akan meningkatkan kesulitan.

Selain itu, Wilson sebagaimana dikutip Aryuliva (2012:3) mengelompokkan faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam menyimak menjadi empat kelompok umum yaitu:

- 1) **Karakteristik pesan** dimana pesan yang disampaikan berisikan kata-kata dan tata bahasa yang sulit, ketidaktahuan pendengar akan topik yang dibicarakan, serta penyampaian secara cepat, akan memaksa pendengar untuk berkonsentrasi penuh mendengarkan pesan tersebut. Faktor-faktor ini merupakan salah satu penyebab kesulitan dalam listening.
- 2) **Karakteristik penyampaian pesan.** Apakah pesan yang disampaikan secara *reciprocal listening* atau *nonreciprocal listening*. *Reciprocal listening* bila

interaksi terjadi dengan melibatkan dua orang atau lebih seperti dalam percakapan. Dalam kesempatan tersebut pendengar dapat bereaksi, bertanya atau meminta klarifikasi kepada orang yang menyampaikan pesan bila mereka merasa ada sesuatu yang membingungkan. Pada kesempatan lain mereka dapat meminta orang yang berbicara agar dapat berbicara dengan pelan dan jelas sehingga apa yang disampaikannya dapat mereka mengerti. Sedangkan *non reciprocal listening* pendengar tidak bisa mengontrol pembicara, atau untuk mengetahui apakah pesan yang diterimanya sudah benar atau salah. Contohnya pada waktu mendengarkan siaran radio, pengumuman, menonton TV dan sebagainya. Itulah sebabnya mengapa mengapa *non reciprocal listening* dianggap lebih sulit daripada *reciprocal listening*.

- 3) **Karakteristik penerima pesan atau penyimak.** Perbedaan individu menyebabkan pesan yang sama dapat dipahami secara berbeda-beda. Hal ini terjadi karena perbedaan motivasi, minat, kondisi fisik, kemampuan konsentrasi, daya ingat dan lain sebagainya, contohnya bagi orang yang kondisi fisiknya lemah mungkin harus mendengarkan suatu pesan yang berulang-ulang, sedangkan bagi orang yang kondisi fisiknya baik, mungkin hanya membutuhkan satu kali penyampaian saja.
- 4) **Karakteristik lingkungan,** seperti suhu ruangan, suara-suara yang mengganggu di sekitar ruangan, kondisi peralatan yang kurang baik juga mempengaruhi kualitas pemahaman seseorang dalam memahami bahasa lisan. Bila seseorang yang berada dalam lingkungan yang hiruk pikuk, ada kecenderungan orang

tersebut akan berbicara dengan suara yang keras atau dengan menggunakan alat penguat suara, tujuannya adalah agar pesan yang disampaikan dapat ditangkap dengan jelas oleh orang yang mendengar. Begitu juga bila alat atau media yang digunakan kurang atau tidak baik kondisinya, maka pesan yang disampaikan melalui media tersebut akan diterima kurang baik juga oleh orang yang mendengarnya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa terdapat dua teori tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan menyimak dari CECRL (2000:125) dan Wilson sebagaimana dikutip Aryuliva (2012:3), kedua teori tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan kesulitan menyimak menurut CECRL (2000:125), yaitu: a) bantuan eksternal, meliputi: tidak adanya tahap persiapan, instruksi yang rumit dan pekerjaan secara individual. b) karakteristik teks, meliputi: kompleksitas linguistik (kalimat panjang dan kompleks), jenis teks yang berisi penalaran abstrak, struktur wacana, kondisi material (kebisingan, suara yang tumpang tindih, elisions, aksen asing, volume rendah dan monoton, kejelasan pengucapan, gangguan, distorsi buruk, kondisi cuaca), kepanjangan teks dan minat peserta didik terhadap topik yang dibicarakan. c) tanggapan, meliputi: variasi waktu respon (waktu respon yang singkat).
2. Faktor yang menyebabkan kesulitan menyimak menurut Wilson sebagaimana dikutip Aryuliva (2012:3), yaitu: a) karakteristik pesan, terdiri dari kosa kata sulit, tata bahasa yang sulit, ketidaktahuan pendengar terhadap topik yang dibicarakan

dan penyampaian secara cepat, b) karakteristik penyampaian pesan, terdiri dari penyampaian pesan secara *reciprocal listening* dan *non reciprocal listening* (pendengar tidak bisa mengontrol pembicara dan tidak adanya kesempatan mengulang tuturan), c) karakteristik penerima pesan atau penyimak terdiri dari motivasi, minat, kondisi fisik, kemampuan konsentrasi, daya ingat dan lain sebagainya, d) karakteristik lingkungan, terdiri dari suhu ruangan, suara-suara yang mengganggu di sekitar ruangan dan kondisi peralatan yang kurang baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan diadakan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan melakukan perhitungan data dengan perhitungan statistik dan dilakukan analisis untuk mendeskripsikan bagian yang menjadi kesulitan dan penyebab kesulitan belajar mahasiswa pada mata kuliah menyimak. Dalam penelitian ini, yang dilakukan adalah mendeskripsikan kesulitan dan faktor kesulitan belajar mahasiswa prodi pendidikan bahasa Perancis dalam mata kuliah menyimak.

Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji instrumen berupa angket mengenai kesulitan dalam pembelajaran menyimak, sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis instrumen yang diperoleh dari angket berupa klasifikasi dan deskripsi mengenai kesulitan dan faktor kesulitan belajar yang dialami mahasiswa prodi pendidikan bahasa Perancis dalam mata kuliah menyimak.

Diharapkan dari instrumen tersebut bisa ditemukan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang muncul dalam menyimak dan juga memberikan gambaran keadaan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mata kuliah menyimak.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar dalam mata kuliah menyimak bahasa Prancis dan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dalam mata kuliah menyimak bahasa Prancis.

3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Perancis tahun akademik 2012/2013 yang sedang menempuh mata kuliah *Compréhension Orale*.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2006: 134), apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jadi, dalam penelitian ini diambil sampel secara keseluruhan karena populasinya kurang dari 100 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010:192), ada enam metode pengumpulan data yaitu tes, angket, wawancara, observasi, skala bertingkat dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010: 308). Teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dengan melihat dan meneliti catatan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nama dan jumlah mahasiswa semester V tahun akademik 2012/2013 prodi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Semarang yang dijadikan sebagai responden penelitian. Data mengenai nama dan jumlah ini dapat diperoleh dari dosen wali.

3.4.2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010: 194)

Dalam penelitian ini digunakan metode angket dalam pengumpulan data. Metode angket dipilih didasarkan pada kemudahan dan kepercayaan peneliti bahwa

responden mengetahui tentang dirinya dan dapat memberi jawaban yang jujur sesuai dengan keadaan dirinya.

Angket digunakan untuk mengetahui kesulitan dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah menyimak. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap sehingga pengisi atau responden hanya memberikan jawaban silang dan centang pada jawaban yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun angket tersebut berdasarkan teori-teori yang mendukung tentang kesulitan dan faktor kesulitan belajar mahasiswa dalam mata kuliah menyimak.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai teori tentang interpretasi wacana yang diterapkan dalam angket yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Interpretasi wacana

Interpretasi wacana adalah menafsirkan wacana dalam arti menerangkan dan menangkap maksud isi dari wacana, baik secara makna tersurat maupun makna tersirat dengan mengutarakan pendapat dan pandangan terhadap isi wacana tersebut.

Dibuatnya kisi-kisi bertujuan agar mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen penelitian.

Tabel 3.1: Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
Kesulitan yang dihadapi Mahasiswa dalam mata kuliah menyimak	1. kesulitan dalam menangkap suara penutur asli dari bahasa asing	1	1
	2. kesulitan dalam memahami setiap kata	1	2
	3. kesulitan dalam memahami suara yang cepat dari penutur asli	1	3
	4. kesulitan memahami teks yang disimak dalam waktu yang terbatas	1	4
	5. kesulitan berkonsentrasi dalam waktu yang lama.	1	5
	6. kesulitan menginterpretasikan wacana	1	6
	7. kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang terbatas	1	7

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Jumlah Butir	No Butir
Faktor penyebab kesulitan menyimak	1. Bantuan eksternal	a. Instruksi yang rumit	7	6
	2. Karakteristik teks	a. Kompleksitas linguistik b. Jenis teks yang berisi penalaran abstrak c. Struktur wacana d. Kondisi material (kebisingan, gangguan, aksen asing, volume rendah, suara tumpang tindih,		1,2,3,4,6,7 4, 6 1,2,3,4,6,7 1,2,3,4,5,6,7

Lanjutan...

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Jumlah Butir	No Butir
Faktor penyebab kesulitan menyimak	2. Karakteristik teks	(elision, kejelasan pengucapan) e. Kapanjangan teks f. Minat peserta didik terhadap topik yang dibicarakan		4,5,6,7 4,6,7
	3. Tanggapan	a. Waktu respon yang singkat		4,6,7
	4. Karakteristik Pesan	a. Kosakata sulit b. tata bahasa yang sulit c. ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan d. penyampaian yang cepat		1,2,3,4,6,7 1,2,3,4,6,7 4,6,7 1,2,3,4,5,6,7
	5. Karakteristik penyampaian pesan	a. penyampaian pesan secara non <i>reciprocal listening</i> , tidak adanya kesempatan mengulang tuturan		1,2,3,4,5,6,7
	6. Karakteristik penerima pesan atau penyimak	a. minat b. kondisi fisik c. kemampuan konsentrasi d. daya ingat		4,6,7 5 5 5,7
	7. Karakteristik lingkungan	a. suhu ruangan b. suara-suara yang mengganggu c. kondisi peralatan dan media yang kurang baik		5
				1,2,3,4,5,6,7 1,2,3,4,5,6,7

3.5. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk karena instrumen penelitian ini dikonstruksi berdasarkan teori tentang kesulitan pembelajaran menyimak dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221).

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen yang berupa angket digunakan rumus korelasi Product-Moment dengan instrumen yang memiliki rentang skor 1-4, sedangkan rumus KR-20 digunakan untuk instrumen dengan rentang skor 0 dan 1. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$a. r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka indeks korelasi *r product moment*

N : jumlah sampel

$\sum x$: jumlah skor x

$\sum y$: jumlah skor y

$\sum xy$: jumlah hasil kali antara x dan y. (Arikunto, 2010: 316)

$$b. r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

Vt : varians total

p : Proporsi subjek yang mendapat skor 1

q : Proporsi subjek yang mendapat skor 0. (Arikunto, 2010:231)

3.6. Teknik Penentuan Skor

Data yang didapat dari angket berupa data kualitatif. Agar data tersebut dapat dianalisis maka haruslah diubah menjadi data kuantitatif. Oleh karena itu, masing-masing jawaban diberi tingkat-tingkat skor sebagai berikut:

1. Rumus Korelasi Product-Moment

- a. skor 4 untuk jawaban selalu
- b. skor 3 untuk jawaban sering
- c. skor 2 untuk jawaban kadang-kadang
- d. skor 1 untuk jawaban tidak pernah

2. Rumus KR-20

- a. Skor 0 untuk jawaban tidak
- b. Skor 1 untuk jawaban ya

3.7. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang berupa angket telah diuji cobakan kepada 8 orang mahasiswa prodi pendidikan bahasa Prancis pada tanggal 11 Desember 2014 dan 15 Desember 2014 untuk mengetahui reliabilitas instrumen.

Setelah uji coba instrumen, data ditabulasikan ke dalam tabel skor uji dan tabel perhitungan, berikut rincian perhitungannya:

Bagian 1

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8 \times 60 - (21)(22)}{\sqrt{\{8 \times 57 - (21)^2\} \{8 \times 64 - (22)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{480 - 462}{\sqrt{\{456 - 441\} \{512 - 484\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18}{\sqrt{\{15\} \{28\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18}{\sqrt{420}}$$

$$r_{xy} = \frac{18}{20.49}$$

$$r_{xy} = 0.87847730$$

Dari hasil analisis bagian 1 dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment diperoleh nilai $r_{11} = 0,878$, sedangkan r tabel *product moment* untuk taraf N

8 taraf signifikansi 95 % = 0,707. Oleh karena r hitung $>$ r tabel, yaitu $0,878 > 0,707$, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

Bagian 2

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{71}{(71-1)} \right] \left[\frac{156.109 - 14.203}{156.109} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{71}{70} \right] \left[\frac{141.90}{156.109} \right]$$

$$r_{11} = [1.014][0.909018116]$$

$$r_{11} = 0.922$$

Dari hasil analisis bagian 2 dengan menggunakan rumus K-R 20 diperoleh nilai $r_{11} = 0.922$, sedangkan r tabel *product moment* untuk taraf N 8 taraf signifikansi 95 % = 0,707. Oleh karena r hitung $>$ r tabel, yaitu $0.922 > 0,707$, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk mengetahui kesulitan dan faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis. Perhitungan angket menggunakan prosentase karena data dari angket dalam penelitian ini berupa data kuantitatif.

Adapun langkah-langkah dalam analisis deskriptif prosentase adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, yakni mengecek kelengkapan data.
2. Tabulasi, yakni pemberian skor nilai pada tiap butir pertanyaan pada masing-masing jawaban responden.
3. Menjumlahkan skor tiap butir pertanyaan dari seluruh jawaban responden.
4. Menghitung prosentase jawaban dari tiap butir pertanyaan, dengan rumus:

$$P = \frac{N}{x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

N = Nilai yang diperoleh

X = Jumlah Responden

(Riduwan 2008: 13)

Setelah didapatkan hasil analisis data dan persentase jawaban dari instrumen yang berupa angket, maka dapat diketahui kesulitan dan faktor-faktor penyebab kesulitan yang dominan dalam mata kuliah menyimak pada mahasiswa pendidikan bahasa Prancis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini berdasarkan data dari angket bagi Mahasiswa semester V prodi pendidikan bahasa Prancis yang sedang menempuh mata kuliah *Compréhension Orale*. Hasil penelitian dan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut:

4.1 Jenis Kesulitan Pembelajaran Menyimak

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai frekuensi kesulitan pembelajaran menyimak dan jenis kesulitan pembelajaran menyimak mahasiswa semester V yang sedang menempuh mata kuliah *Compréhension Orale* dari 37 responden sebagai berikut:

4.1.1 Frekuensi Kesulitan Pembelajaran Menyimak

Hasil pengumpulan data mengenai frekuensi kesulitan pembelajaran menyimak mahasiswa semester V prodi pendidikan bahasa Prancis dapat dilihat pada tabel 4.1.1.

Tabel 4.1.1 Skor Frekuensi Kesulitan Pembelajaran Menyimak

No	Alternatif Jawaban	Jawaban Responden	Persentase (%)
1	Selalu	1	2.70%
2	Sering	19	51.35%
3	Kadang-kadang	17	45.95%
4	Tidak Pernah	0	0.00%

Berdasarkan tabel 4.1.1 dapat dilihat bahwa 2.70% responden menyatakan “selalu” mengalami kesulitan ketika mengikuti mata kuliah *Compréhension Orale*, kemudian 51.35% responden menyatakan “sering” mengalami kesulitan ketika mengikuti mata kuliah *Compréhension Orale* dan 45.95% responden menyatakan “kadang-kadang” mengalami kesulitan ketika mengikuti mata kuliah *Compréhension Orale*. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa tidak ada satupun responden yang tidak pernah mengalami kesulitan ketika mengikuti mata kuliah *Compréhension Orale*.

4.1.2 Jenis Kesulitan Pembelajaran Menyimak

Hasil pengumpulan data mengenai jenis kesulitan pembelajaran menyimak mahasiswa semester V prodi pendidikan bahasa Prancis dapat dilihat pada tabel 4.1.2.

Tabel 4.1.2 Skor Jenis Kesulitan Pembelajaran Menyimak

No.	Jenis Kesulitan Menyimak	Jawaban Responden	Persentase (%)
1	Kesulitan menangkap suara penutur asli bahasa asing	28	76%
2	Kesulitan dalam memahami setiap kata	18	49%
3	Kesulitan dalam memahami suara yang cepat dari penutur asli	35	95%
4	Kesulitan memahami teks yang disimak dalam waktu yang terbatas	21	57%
5	Kesulitan berkonsentrasi dalam waktu yang lama	8	22%
6	Kesulitan menginterpretasikan wacana	21	57%
7	Kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang terbatas	30	81%

Berdasarkan tabel 4.1.2 dapat dilihat bahwa jenis kesulitan pembelajaran menyimak yang dominan dialami responden yaitu kesulitan dalam memahami suara cepat penutur asli dengan jumlah persentase sebesar 95% dan kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat dengan jumlah persentase sebesar 81%, sedangkan jenis kesulitan yang paling rendah dialami responden yaitu kesulitan berkonsentrasi dalam waktu lama dengan jumlah persentase sebesar 22%.

4.2 Faktor Penyebab Kesulitan Pembelajaran Menyimak

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mengenai penyebab kesulitan pembelajaran menyimak mahasiswa semester V yang sedang menempuh mata kuliah *Compréhension Orale* dari 37 orang responden sebagai berikut :

1) Kesulitan dalam Menangkap Suara Penutur Asli Bahasa Asing

Hasil pengumpulan data pada variabel faktor penyebab kesulitan dalam menangkap suara penutur asli bahasa asing dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Skor Penyebab Kesulitan dalam Menangkap Suara Penutur Asli Bahasa Asing

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jawaban Responden	Persentase (%)
1	Suara yang mengganggu di sekeliling	17	46%
2	Suara tumpang tindih	17	46%
3	Aksen asing	19	51%
4	Volume rendah	16	43%

Lanjutan...

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jawaban Responden	Persentase (%)
5	Kejelasan pengucapan	31	84%
6	Kosa kata yang sulit	26	70%
7	Struktur yang sulit	13	35%
8	Penyampaian yang cepat	32	86%
9	Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan	14	38%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa faktor penyebab kesulitan dalam menangkap suara penutur asli bahasa asing yang dominan dialami responden yaitu faktor penyampaian yang cepat, dengan jumlah persentase sebesar 86% dan kejelasan pengucapan dengan jumlah persentase sebesar 84%, sementara itu faktor penyebab kesulitan yang paling rendah dialami responden dalam menangkap suara penutur asli bahasa asing yaitu struktur yang sulit dengan jumlah persentase sebesar 35%.

2) Kesulitan dalam Memahami Setiap Kata

Hasil pengumpulan data pada variabel faktor penyebab kesulitan dalam memahami setiap kata dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Skor Penyebab Kesulitan dalam Memahami Setiap Kata

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jawaban Responden	Persentase (%)
1	Suara yang mengganggu di sekeliling	14	38%
2	Elision	14	38%

Lanjutan...

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jawaban Responden	Persentase (%)
3	Aksen asing	17	46%
4	Kejelasan pengucapan	27	73%
5	Kosa kata yang sulit	27	73%
6	Struktur yang sulit	13	35%
7	Penyampaian yang cepat	30	81%
8	Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan	18	49%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan dalam memahami setiap kata yang dominan dialami responden, meliputi faktor penyampaian yang cepat dengan jumlah persentase sebesar 81%, kejelasan pengucapan dan kosa kata sulit yang masing-masing memiliki jumlah persentase sebesar 73%, sedangkan faktor penyebab kesulitan yang paling rendah dialami responden dalam memahami setiap kata yaitu struktur yang sulit dengan jumlah persentase sebesar 35%.

3) Kesulitan dalam Memahami Suara Cepat Penutur Asli

Hasil pengumpulan data pada variabel faktor penyebab kesulitan dalam memahami suara cepat penutur asli dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Skor Penyebab Kesulitan dalam Memahami Suara Cepat Penutur Asli

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jawaban Responden	Persentase (%)
1	Suara yang mengganggu di sekeliling	17	46%
2	Suara tumpang tindih	22	59%
3	Aksen asing	17	46%
4	Volume rendah	18	49%
5	Kejelasan pengucapan	33	89%
6	Kosa kata yang sulit	24	65%
7	Struktur yang sulit	16	43%
8	Penyampaian yang cepat	30	81%
9	Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan	21	57%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa faktor penyebab kesulitan dalam memahami suara cepat penutur asli yang dominan dialami responden, meliputi faktor kejelasan pengucapan dengan jumlah persentase sebesar 89% dan penyampaian yang cepat dengan jumlah persentase sebesar 81%, sedangkan faktor penyebab kesulitan yang paling rendah dialami responden dalam memahami suara cepat penutur asli yaitu struktur yang sulit dengan jumlah persentase sebesar 43%.

4) Kesulitan dalam Memahami Teks yang Disimak dalam Waktu yang Relatif

Singkat

Hasil pengumpulan data pada variabel faktor penyebab kesulitan dalam memahami teks yang disimak dalam waktu yang relatif singkat dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Skor Penyebab Kesulitan dalam Memahami Teks yang Disimak dalam Waktu yang Relatif Singkat

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jawaban Responden	Persentase (%)
1	Jenis teks yang berisi penalaran abstrak	22	59%
2	Suara yang mengganggu di sekeliling	14	38%
3	Kejelasan pengucapan	23	62%
4	Kepanjangan teks	24	65%
5	Waktu respon atau waktu menjawab yang singkat	24	65%
6	Kosa kata yang sulit	23	62%
7	Struktur yang sulit	15	41%
8	Ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan	26	70%
9	Penyampaian yang cepat	26	70%
10	Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan	19	51%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa faktor penyebab kesulitan dalam memahami teks yang disimak dalam waktu relatif singkat yang dominan dialami

responden, meliputi faktor ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan dan penyampaian yang cepat yang masing-masing memiliki jumlah persentase sebesar 70%, sedangkan faktor penyebab kesulitan yang paling rendah dialami responden dalam memahami teks yang disimak dalam waktu yang relatif singkat yaitu suara yang mengganggu di sekeliling dengan jumlah persentase sebesar 38%.

5) Kesulitan Berkonsentrasi dalam Waktu Lama

Hasil pengumpulan data pada variabel faktor penyebab kesulitan berkonsentrasi dalam waktu lama dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Skor Penyebab Kesulitan Berkonsentrasi dalam Waktu Lama

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jawaban Responden	Persentase (%)
1	Suara yang mengganggu di sekeliling	25	68%
2	Kepanjangan teks	26	70%
3	Penyampaian yang cepat	26	70%
4	Kondisi fisik yang menurun	21	57%
5	Kemampuan konsentrasi yang lemah	19	51%
6	Daya ingat yang lemah	23	62%
7	Suhu di sekitar ruangan	6	16%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa faktor penyebab kesulitan berkonsentrasi dalam waktu lama yang dominan dialami responden meliputi faktor kepanjangan teks dan penyampaian yang cepat yang masing-masing memiliki jumlah persentase sebesar 70%, kemudian suara yang mengganggu di sekeliling dengan

jumlah persentase sebesar 68%, sedangkan faktor penyebab kesulitan yang paling rendah dialami responden dalam berkonsentrasi dalam waktu yang lama yaitu suhu di sekitar ruangan dengan jumlah persentase sebesar 16%.

6) Kesulitan dalam Menginterpretasikan Wacana

Hasil Pengumpulan data pada variabel faktor penyebab kesulitan dalam menginterpretasikan wacana dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Skor Penyebab Kesulitan dalam Menginterpretasikan Wacana

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jawaban Responden	Persentase (%)
1	Instruksi yang rumit	15	41%
2	Jenis teks yang berisi penalaran abstrak	25	68%
3	Suara yang mengganggu di sekeliling	19	51%
4	Kejelasan pengucapan	26	70%
5	Kepanjangan teks	25	68%
6	Waktu respon atau waktu menjawab yang singkat	20	54%
7	Kosa kata yang sulit	26	70%
8	Struktur yang sulit	17	46%
9	Ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan	25	68%
10	Penyampaian yang cepat	26	70%
11	Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan	17	46%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa faktor penyebab kesulitan dalam menginterpretasikan wacana yang dominan dialami responden, meliputi faktor kejelasan pengucapan, kosa kata sulit dan penyampaian secara cepat yang masing-masing memiliki jumlah persentase sebesar 70%, sedangkan faktor penyebab kesulitan yang paling rendah dialami responden dalam menginterpretasikan wacana yaitu instruksi yang rumit dengan jumlah persentase 41%.

7) Kesulitan dalam Menampung Informasi yang Banyak dalam Waktu yang Relatif Singkat

Hasil pengumpulan data pada variabel faktor penyebab kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Skor Penyebab Kesulitan dalam Menampung Informasi yang Banyak dalam Waktu yang Relatif Singkat

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jawaban Responden	Persentase (%)
1	Suara yang mengganggu di sekeliling	20	54%
2	Kejelasan pengucapan	27	73%
3	Kepanjangan teks	27	73%
4	Waktu respon atau waktu menjawab yang singkat	25	68%
5	Kosa kata yang sulit	27	73%
6	Struktur yang sulit	17	46%
7	Ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan	26	70%

Lanjutan...

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jawaban Responden	Persentase (%)
8	Penyampaian yang cepat	30	81%
9	Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan	22	59%
10	Daya ingat yang lemah	22	59%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa faktor penyebab kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu relatif singkat yang dominan dialami responden, meliputi faktor penyampaian yang cepat dengan jumlah persentase sebesar 81% kemudian faktor kejelasan pengucapan, kepanjangan teks dan kosa kata sulit yang masing-masing memiliki jumlah persentase sebesar 73%, sedangkan faktor penyebab kesulitan yang paling rendah dialami responden dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat yaitu struktur yang sulit dengan jumlah persentase sebesar 46%.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, sebagian besar mahasiswa semester V prodi pendidikan bahasa Prancis mengalami kesulitan ketika mengikuti mata kuliah menyimak. Jenis kesulitan pembelajaran menyimak yang dominan dialami responden adalah kesulitan dalam memahami isi teks dengan penyampaian yang cepat dari penutur asli dengan jumlah persentase sebesar 95% dan kesulitan menangkap informasi yang banyak dalam waktu yang terbatas dengan jumlah persentase sebesar 81%.

Kedua, faktor penyebab kesulitan menyimak yang dominan dialami responden dari masing-masing jenis kesulitan meliputi faktor kejelasan pengucapan, penyampaian yang cepat, kepanjangan teks dan kosa kata sulit.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa sebaiknya lebih banyak berlatih menyimak rekaman dari penutur asli bahasa Prancis sesuai tingkat mahasiswa semester V pendidikan

bahasa Prancis (B1), seperti berita radio, reportase yang bisa diperoleh dari rekaman buku pegangan VO, DELF B1, situs Rfi dan TV5 monde. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa terbiasa menyimak dengan pengucapan dan kecepatan normal penutur asli sehingga mahasiswa dapat terhindar dari kesulitan memahami suara cepat penutur asli yang disebabkan oleh faktor penyampaian yang cepat dan kejelasan pengucapan.

2. Bagi pengajar sebaiknya mengatur kecepatan rekaman dari penutur asli bahasa Prancis dimulai dari kecepatan yang lebih lambat sampai dengan kecepatan normal agar mahasiswa dapat menyimak rekaman secara bertahap dan terhindar dari kesulitan dalam memahami suara cepat penutur asli.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rifa'i, Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Arikunto, Suharsimi, S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.
- Aryuliva Adnan.2012. "Pengajaran Menyimak Bahasa Inggris, Masalah dan Solusinya" *Jurnal Pendidikan*.Vol 6 No. 1 Hal 1-9.
- Cuq, Jean-Pierre. Isabelle Gruca. 2002. *Cours de didactique des langues étrangères et Seconde*. Grenoble: presse Universitaire de Grenoble.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayati.2004. "Jenis dan Sebab kesulitan yang dihadapi Mahasiswa dalam menyimak teks Bahasa Arab" *Jurnal Pendidikan*, Malang : Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutari, dkk. 1998. *Menyimak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor : 763/FBS/2013

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
- Memperhatikan** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pendidikan Bahasa Prancis Tanggal 13 Mei 2013

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :
- | | |
|-----------------------|------------------------------|
| 1. Nama | : Dra. Dwi Astuti, M.Pd. |
| NIP | : 196101231986012001 |
| Pangkat/Golongan | : III/c - Penata |
| Jabatan Akademik | : Lektor |
| Sebagai Pembimbing I | |
| 2. Nama | : Sri Handayani, S.Pd.,M.Pd. |
| NIP | : 198011262005012001 |
| Pangkat/Golongan | : III/a - Penata Muda |
| Jabatan Akademik | : Asisten Ahli |
| Sebagai Pembimbing II | |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : NITA MAMLUATUL FAUZIAH |
| NIM | : 2301409019 |
| Jurusan/Prodi | : BAHASA & SASTRA ASING/Pendidikan Bahasa Prancis |
| Topik | : korelasi antara membaca nyaring dan membaca pemahaman mahasiswa semester 3 pendidikan bahasa perancis |

- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 13 Mei 2013...

Dekan
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 195008031989011001

- Tembusan**
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Dosen Pembimbing
 4. Pertinggal



2301409019

Lampiran 2

Daftar Mahasiswa Semester V Prodi Pendidikan Bahasa Prancis

No	Nama	L/P
1	Nugroho Agung Saputro	L
2	Vidi Astuti	P
3	Mimin Nur Azizah	P
4	Endri Oktafian	L
5	Ananda Citra Karisa	P
6	Rizkiya Fitriani	P
7	Ummi Naila Rizqiyya	P
8	Ria Restifiani	P
9	Lilis Choitiyah	P
10	Iga Septhi Billia	P
11	Niska Agustin Prihastarin	P
12	Dwi Kurniawati	P
13	Halen Christie Vanda	P
14	Gita Ayu Resdistya	P
15	Azka Iftiani Rais	P
16	Nur Afifah Ayu Lestari	P
17	Nur Aini Muharramah	P
18	Intan Damesti	P
19	Azifatul Fatimah	P
20	Gayuh Anggit Harjanti	P
21	Rizqi Haqiqi	L

Lanjutan...

No	Nama	L/P
22	Joko Prasetyo	L
23	Dwicky Aji Saputra	L
24	Agrina Viky Utami	P
25	Mahda Jayanti	P
26	Efi Karina	P
27	R. Ananta Nur Shandy	P
28	Hadiyatul Mutoharoh	P
29	Choirun Nisa	P
30	Zulfatus Shoimah	P
31	Dini Amalia	P
32	Wiwik Handayani	P
33	Putri Istiani	P
34	Dini Wulandari	P
35	Anisa	P
36	Siti Nurkhayati	P
37	Retnoningsih	P
38	Aldila Febri	P
39	Nur Azizah	P
40	Annisa Prisma	P
41	Muftia Arifana	P
42	Poppy Sintya W	P
43	Any Alfa	P
44	Catur Yuniastuti	P
45	Intan Pratiwi	P

Lampiran 3

Instrumen Penelitian Kuesioner Jenis Kesulitan

Nama :

NIM :

Prodi :

Beri tanda (x) pada jawaban yang telah tersedia.

1. Ketika mengikuti mata kuliah Compréhension Orale, apakah Saudara mengalami kesulitan untuk memahami materinya?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

2. Beri tanda (√) apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dan beri tanda (-) apabila Saudara tidak merasa mengalami kesulitan di bawah ini! Pilihan bisa lebih dari satu.

(.....) Kesulitan dalam menangkap suara penutur asli dari bahasa asing.

(.....) Kesulitan dalam memahami setiap kata.

(.....) Kesulitan dalam memahami suara yang cepat dari penutur asli.

(.....) Kesulitan memahami teks yang disimak dalam waktu yang relatif singkat.

(.....) Kesulitan berkonsentrasi dalam waktu yang lama.

(.....) Kesulitan menginterpretasikan wacana.

(.....) Kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat

Kuesioner Penyebab Kesulitan

Petunjuk pengisian:

Beri tanda (√) apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dan beri tanda (-) apabila Saudara tidak merasa mengalami kesulitan! Pilihan bisa lebih dari satu.

1. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam menangkap suara penutur asli bahasa asing, menurut Saudara, penyebabnya adalah :
 - (.....) Suara yang mengganggu di sekeliling
 - (.....) Suara tumpang tindih
 - (.....) Aksen asing
 - (.....) Volume rendah
 - (.....) Kejelasan pengucapan
 - (.....) Kosakata yang sulit
 - (.....) Struktur yang sulit
 - (.....) Penyampaian yang cepat
 - (.....) Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan

2. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam memahami setiap kata, menurut Saudara, penyebabnya adalah :
 - (.....) Suara yang mengganggu di sekeliling
 - (.....) Elision (penghilangan huruf hidup)
 - (.....) Aksen asing
 - (.....) Kejelasan pengucapan
 - (.....) Kosakata yang sulit
 - (.....) Struktur yang sulit
 - (.....) Penyampaian yang cepat.
 - (.....) Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan

3. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam memahami suara cepat penutur asli menurut Saudara, penyebabnya adalah :

- (.....) Suara yang mengganggu di sekeliling
- (.....) Suara tumpang tindih
- (.....) Aksen asing
- (.....) Volume rendah
- (.....) Kejelasan pengucapan
- (.....) Kosakata yang sulit
- (.....) Struktur yang sulit
- (.....) Penyampaian yang cepat
- (.....) Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan

4. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam memahami teks yang disimak dalam waktu yang relatif singkat, menurut Saudara, penyebabnya adalah:

- (.....) Jenis teks yang berisi penalaran abstrak
- (.....) Suara yang mengganggu di sekeliling
- (.....) Kejelasan pengucapan
- (.....) Kepanjangan teks
- (.....) Waktu respon atau waktu menjawab yang singkat
- (.....) Kosakata yang sulit
- (.....) Struktur yang sulit
- (.....) Ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan
- (.....) Penyampaian secara cepat.
- (.....) Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan

5. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dalam waktu lama, menurut Saudara, penyebabnya adalah:

(.....) Suara yang mengganggu di sekeliling

(.....) Kepanjangan teks

(.....) Penyampaian yang cepat

(.....) Kondisi fisik yang menurun

(.....) Kemampuan konsentrasi yang lemah

(.....) Daya ingat yang lemah

(.....) Suhu di sekitar ruangan

6. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan wacana, menurut Saudara, penyebabnya adalah:

(.....) Instruksi yang rumit

(.....) Jenis teks yang berisi penalaran abstrak

(.....) Suara yang mengganggu di sekeliling

(.....) Kejelasan pengucapan

(.....) Kepanjangan teks

(.....) Waktu respon atau waktu menjawab yang singkat

(.....) Kosa kata yang sulit

(.....) Struktur yang sulit

(.....) Ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan

(.....) Penyampaian secara cepat.

(.....) Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan

7. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat, menurut Saudara, penyebabnya adalah:
- (.....) Suara yang mengganggu di sekeliling
 - (.....) Kejelasan pengucapan
 - (.....) Kepanjangan teks
 - (.....) Waktu respon atau waktu menjawab yang singkat
 - (.....) Kosa kata yang sulit
 - (.....) Struktur yang sulit
 - (.....) Ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan
 - (.....) Penyampaian secara cepat.
 - (.....) Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan
 - (.....) Daya ingat yang lemah

Lampiran 4

Jawaban Instrumen Penelitian

Kuesioner Jenis Kesulitan

Nama : Dini Aralia

NIM : 2201412045

Prodi : PBP

Beri tanda (x) pada jawaban yang telah tersedia.

1. Ketika mengikuti mata kuliah Compréhension Orale, apakah Saudara mengalami kesulitan untuk memahami materinya?

a. Selalu Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

2. Beri tanda (✓) apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dan beri tanda (-) apabila Saudara tidak merasa mengalami kesulitan di bawah ini! Pilihan bisa lebih dari satu.

(.....) Kesulitan dalam menangkap suara penutur asli dari bahasa asing.

(.....) Kesulitan dalam memahami setiap kata.

(.....) Kesulitan dalam memahami suara yang cepat dari penutur asli.

(.....) Kesulitan memahami teks yang disimak dalam waktu yang relatif singkat.

(.....) Kesulitan berkonsentrasi dalam waktu yang lama.

(.....) Kesulitan menginterpretasikan wacana.

(.....) Kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat

Kuesioner Penyebab Kesulitan

Petunjuk pengisian:

Beri tanda (✓) apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dan beri tanda (-) apabila Saudara tidak merasa mengalami kesulitan! Pilihan bisa lebih dari satu.

1. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam menangkap suara penutur asli bahasa asing, menurut Saudara, penyebabnya adalah :
 - (.....) Suara yang mengganggu di sekeliling
 - (.....) Suara tumpang tindih
 - (.....) Aksan asing
 - (.....) Volume rendah
 - (.....) Kejelasan pengucapan
 - (.....) Kosa kata yang sulit
 - (.....) Struktur yang sulit
 - (.....) Penyampaian yang cepat
 - (.....) Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan

2. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam memahami setiap kata, menurut Saudara, penyebabnya adalah :
 - (.....) Suara yang mengganggu di sekeliling
 - (.....) Elision (penghilangan huruf hidup)
 - (.....) Aksan asing
 - (.....) Kejelasan pengucapan
 - (.....) Kosa kata yang sulit
 - (.....) Struktur yang sulit
 - (.....) Penyampaian yang cepat.
 - (.....) Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan

3. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam memahami suara cepat penutur asli menurut Saudara, penyebabnya adalah :

- (...✓...) Suara yang mengganggu di sekeliling
- (...✓...) Suara tumpang tindih
- (...✓...) Aksan asing
- (...✓...) Volume rendah
- (...✓...) Kejelasan pengucapan
- (...✓...) Kosa kata yang sulit
- (...✓...) Struktur yang sulit
- (...✓...) Penyampaian yang cepat
- (...✓...) Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan

4. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam memahami teks yang disimak dalam waktu yang relatif singkat, menurut Saudara, penyebabnya adalah:

- (...✓...) Jenis teks yang berisi penalaran abstrak
- (...✓...) Suara yang mengganggu di sekeliling
- (...✓...) Kejelasan pengucapan
- (...✓...) Kepanjangan teks
- (...✓...) Waktu respon atau waktu menjawab yang singkat
- (...✓...) Kosa kata yang sulit
- (...✓...) Struktur yang sulit
- (...✓...) Ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan
- (...✓...) Penyampaian secara cepat.
- (...✓...) Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan

5. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dalam waktu lama, menurut Saudara, penyebabnya adalah:

- (.....) Suara yang mengganggu di sekeliling
- (.....) Kapanjangan teks
- (.....) Penyampaian yang cepat
- (.....) Kondisi fisik yang menurun
- (.....) Kemampuan konsentrasi yang lemah
- (.....) Daya ingat yang lemah
- (.....) Suhu di sekitar ruangan

6. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan wacana, menurut Saudara, penyebabnya adalah:

- (.....) Instruksi yang rumit
- (.....) Jenis teks yang berisi penalaran abstrak
- (.....) Suara yang mengganggu di sekeliling
- (.....) Kejelasan pengucapan
- (.....) Kapanjangan teks
- (.....) Waktu respon atau waktu menjawab yang singkat
- (.....) Kosa kata yang sulit
- (.....) Struktur yang sulit
- (.....) Ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan
- (.....) Penyampaian secara cepat.
- (.....) Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan

7. Apabila Saudara merasa mengalami kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat, menurut Saudara, penyebabnya adalah:

- (.....) Suara yang mengganggu di sekeliling
- (.....) Kejelasan pengucapan
- (.....) Kepanjangan teks
- (.....) Waktu respon atau waktu menjawab yang singkat
- (.....) Kosa kata yang sulit
- (.....) Struktur yang sulit
- (.....) Ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan
- (.....) Penyampaian secara cepat.
- (.....) Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan
- (.....) Daya ingat yang lemah

Lampiran 5

Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Bagian 1

No	Nama	x	y	X ²	Y ²	XY
1	Aldila Febri	2	2	4	4	4
2	poppy	3	3	9	9	9
3	Annisa Prisma	3	3	9	9	9
4	Nur Azizah	3	4	9	16	12
5	Muftia Arifana	2	2	4	4	4
6	Any Alfa	3	3	9	9	9
7	Catur Yuniastuti	3	3	9	9	9
8	Intan Pratiwi	2	2	4	4	4
Jumlah		21	22	57	64	60

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8 \times 60 - (21)(22)}{\sqrt{\{8 \times 57 - (21)^2\} \{8 \times 64 - (22)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{480 - 462}{\sqrt{\{456 - 441\} \{512 - 484\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18}{\sqrt{\{15\} \{28\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18}{\sqrt{420}}$$

$$r_{xy} = \frac{18}{20.49}$$

$$r_{xy} = 0.87847730$$

Bagian 2

Perhitungan Reliabilitas Instrumen

No	Nama							Nomor								
		1	2	3	4	5	6	Butir	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Aldila Febri	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1
2	Nur Azizah	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
3	Annisa Prisma	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
4	Muftia Arifana	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
5	Poppy Sintya W	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
6	Any Alfa	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
7	Catur Yuniastuti	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8	Intan Pratiwi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
	Np	8	2	8	3	2	5	7	3	5	3	7	4	4	5	7
	p	1	0.25	1	0.375	0.25	0.625	0.875	0.38	0.63	0.375	0.875	0.5	0.5	0.63	0.88
	q	0	0.75	0	0.625	0.75	0.375	0.125	0.63	0.38	0.625	0.125	0.5	0.5	0.38	0.13
	pq	0	0.188	0	0.234	0.188	0.2344	0.10938	0.23	0.23	0.2344	0.109	0.25	0.25	0.23	0.11

										Nomor Butir									
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
4	3	3	3	5	5	2	7	5	3	3	5	5	6	4	3	7	5	4	2
0.5	0.38	0.38	0.38	0.63	0.63	0.25	0.875	0.63	0.38	0.38	0.625	0.63	0.75	0.5	0.375	0.875	0.625	0.5	0.25
0.5	0.63	0.63	0.63	0.38	0.38	0.75	0.125	0.38	0.63	0.63	0.375	0.38	0.25	0.5	0.625	0.125	0.375	0.5	0.75
0.25	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.19	0.109	0.23	0.23	0.23	0.234	0.23	0.1875	0.25	0.2344	0.109	0.234	0.25	0.19

									Nomor Butir										
36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1
1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
8	4	6	5	3	5	6	4	3	4	8	3	3	5	1	1	4	4	5	6
1	0.5	0.75	0.63	0.38	0.63	0.75	0.5	0.38	0.5	1	0.38	0.38	0.63	0.13	0.13	0.5	0.5	0.63	0.75
0	0.5	0.25	0.38	0.63	0.38	0.25	0.5	0.63	0.5	0	0.63	0.63	0.38	0.88	0.88	0.5	0.5	0.38	0.25
0	0.25	0.188	0.23	0.23	0.23	0.19	0.25	0.23	0.25	0	0.23	0.23	0.23	0.11	0.11	0.25	0.25	0.23	0.19

								Nomor Butir								Skor Total	
56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71		
1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	26	676
1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	32	1024
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	29	841
1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	42	1764
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	24	576
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	46	2116
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	57	3249
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	57	3249
7	3	1	3	7	4	3	4	4	6	5	3	4	6	5	3	313	13495
0.88	0.38	0.1	0.38	0.88	0.5	0.4	0.5	0.5	0.75	0.63	0.4	0.5	0.75	0.63	0.38		
0.13	0.63	0.9	0.63	0.13	0.5	0.6	0.5	0.5	0.25	0.38	0.6	0.5	0.25	0.38	0.63		
0.11	0.23	0.1	0.23	0.11	0.25	0.2	0.25	0.25	0.19	0.23	0.2	0.25	0.19	0.23	0.23	14.203125	

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{71}{(71-1)} \right] \left[\frac{156.109 - 14.203}{156.109} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{71}{70} \right] \left[\frac{141.90}{156.109} \right]$$

$$r_{11} = [1.014][0.909018116]$$

$$r_{11} = 0.922$$

Lampiran 6

Hasil Analisis Data

Tabel 4.1 Skor Frekuensi Kesulitan Pembelajaran Menyimak

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Selalu	1	2.70%
2	Sering	19	51.35%
3	Kadang-kadang	17	45.95%
4	Tidak Pernah	0	0.00%

Tabel 4.2 Skor Jenis Kesulitan Pembelajaran Bahasa Prancis

No.	Jenis Kesulitan Menyimak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Kesulitan menangkap suara penutur asli bahasa asing	28	76%
2	Kesulitan dalam memahami setiap kata	18	49%
3	Kesulitan dalam memahami suara yang cepat dari penutur asli	35	95%
4	Kesulitan memahami teks yang disimak dalam waktu yang terbatas	21	57%
5	Kesulitan berkonsentrasi dalam waktu yang lama.	8	22%
6	Kesulitan menginterpretasikan wacana	21	57%
7	Kesulitan dalam menampung informasi yang banyak dalam waktu yang terbatas	30	81%

Tabel 4.3 Skor Butir Pertanyaan Faktor Penyebab Kesulitan dalam Menangkap Suara Penutur Asli Bahasa Asing

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Suara yang mengganggu di sekeliling	17	46%
2	Suara tumpang tindih	17	46%
3	Aksen asing	19	51%
4	Volume rendah	16	43%
5	Kejelasan pengucapan	31	84%
6	Kosa kata yang sulit	26	70%
7	Struktur yang sulit	13	35%
8	Penyampaian yang cepat	32	86%
9	Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan	14	38%

Tabel 4.4 Skor Butir Pertanyaan Faktor Penyebab Kesulitan dalam Memahami Setiap Kata

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Suara yang mengganggu di sekeliling	14	38%
2	Elision	14	38%
3	Aksen asing	17	46%
4	Kejelasan pengucapan	27	73%
5	Kosa kata yang sulit	27	73%
6	Struktur yang sulit	13	35%
7	Penyampaian yang cepat	30	81%
8	Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan	18	49%

Tabel 4.5 Skor Butir Pertanyaan Faktor Penyebab Kesulitan dalam Memahami Suara Cepat Penutur Asli

No	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Suara yang mengganggu di sekeliling	17	46%
2	Suara tumpang tindih	22	59%
3	Aksen asing	17	46%
4	Volume rendah	18	49%
5	Kejelasan pengucapan	33	89%
6	Kosa kata yang sulit	24	65%
7	Struktur yang sulit	16	43%
8	Penyampaian yang cepat	30	81%
9	Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan	21	57%

Tabel 4.6 Skor Butir Pertanyaan Faktor Penyebab Kesulitan dalam Memahami Teks yang Disimak dalam Waktu yang Relatif Singkat

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Jenis teks yang berisi penalaran abstrak	22	59%
2	Suara yang mengganggu di sekeliling	14	38%
3	Kejelasan pengucapan	23	62%
4	Kepanjangan teks	24	65%
5	Waktu respon atau waktu menjawab yang singkat	24	65%
6	Kosa kata yang sulit	23	62%
7	Struktur yang sulit	15	41%
8	Ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan	26	70%
9	Penyampaian yang cepat	26	70%
10	Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan	19	51%

Tabel 4.7 Skor Butir Pertanyaan Faktor Penyebab Kesulitan Berkonsentrasi Dalam Waktu Lama

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Suara yang mengganggu di sekeliling	25	68%
2	Kepanjangan teks	26	70%
3	Penyampaian yang cepat	26	70%
4	Kondisi fisik yang menurun	21	57%
5	Kemampuan konsentrasi yang lemah	19	51%
6	Daya ingat yang lemah	23	62%
7	Suhu di sekitar ruangan	6	16%

Tabel 4.8 Skor Butir Pertanyaan Faktor Penyebab Kesulitan dalam Menginterpretasikan Wacana

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Instruksi yang rumit	15	41%
2	Jenis teks yang berisi penalaran abstrak	25	68%
3	Suara yang mengganggu di sekeliling	19	51%
4	Kejelasan pengucapan	26	70%
5	Kepanjangan teks	25	68%
6	Waktu respon atau waktu menjawab yang singkat	20	54%
7	Kosa kata yang sulit	26	70%
8	Struktur yang sulit	17	46%
9	Ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan	25	68%
10	Penyampaian yang cepat	26	70%
11	Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan	17	46%

Tabel 4.9 Skor Butir Pertanyaan Faktor Penyebab Kesulitan dalam Menampung Informasi yang Banyak dalam Waktu yang Relatif Singkat

No.	Faktor Penyebab Kesulitan Menyimak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Suara yang mengganggu di sekeliling	20	54%
2	Kejelasan pengucapan	27	73%
3	Kepanjangan teks	27	73%
4	Waktu respon atau waktu menjawab yang singkat	25	68%
5	Kosa kata yang sulit	27	73%
6	Struktur yang sulit	17	46%
7	Ketidaktahuan terhadap topik yang dibicarakan	26	70%
8	Penyampaian yang cepat	30	81%
9	Tidak adanya kesempatan mengulang tuturan	22	59%
10	Daya ingat yang lemah	22	59%